Prospects And Challenges Post The Conversion Of Conventional Banks To Islamic: A Case Study Of Islamic Rural Bank (BPRS) Rizky Barokah

ARTIKEL

Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh: Frahmi Laila Angraini
Nim: 2107025022

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2025 M/1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Artikel yang berjudul **"Prospects And Challenges Post The Conversion Of Conventional Banks To Islamic: A Case Study Of Islamic Rural Bank (BPRS) Rizky Barokah"** merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan in telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.
3. Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan hasil dari jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.

Jakarta, 23 Juni 2025

Frahmi Laila Angraini

PERSETUJUAN SUBMIT ARTIKEL

Artikel yang berjudul "Peluang dan Tantangan Pasca Konversi Bank Konvensional Menjadi bank Syariah: Studi Kasus BPRS Rizky Barokah". yang ditulis oleh Frahmi Laila Angraini dengan Nim 2107025022 telah disetujui untuk submit ke Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah terindeks Sinta 4

Jakarta, 9 Januari 2025

Menyetujui,

Dosen pembimbing	Dosen Seminar Proposal
Dr. Muhammad Iman Sastra Mihajat Ph.D	Mitra Sami Gultom. M.E.I
NIDN. 0317078301	NIDN.0308108904

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Penelitian	Ketua Program studi Perbankan Syariah
Dr. Ari Khairurrijal Fahmi S.pd. M.pd	Mitra Sami Gultom. M.E.I
NIDN.0306048804	NIDN.0308108904

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Artikel	: "Prospects And Challenges Post The Conversion Of Conventional Banks To Islamic: A Case Study Of Islamic Rural Bank (BPRS) Rizky Barokah" (Peluang dan Tantangan Pasca Konversi Bank Konvensional Menjadi Syariah Studi Kasus: Bank Perekoniman Rakyat Syariah (BPRS) Rizky Barokah)
Nama Jurnal	: Islamic Banking "Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah
Indeksi Jurnal	: Sinta 4
Nama	: Frahmi Laila Angraini
NIM	: 2107025022

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembmbing menyetujui artikel ini untuk diujikan dan disidangkan.

Jakarta, 19 mei, 2025

Dosen Pembimbing

Dr. Muhammad Iman Sastra Mihajat Ph.D
NIDN. 0317078301

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel yang berjudul "**Prospects And Challenges Post The Conversion Of Conventional Banks To Islamic: A Case Study Of Islamic Rural Bank (BPRS) Rizky Barokah**". yang ditulis oleh Frahmi Laila Angraini dengan Nim 2107025022 telah diujikan pada hari Selasa, 27 Mei 2025 telah diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Sidang Tugas Akhir Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM
Dekan,

Prof. Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.Si., M.A., Ph.D

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.Si., M.A., Ph.D Ketua		18/6/25
Dr. Purwidianto, M.A Sekertaris		16/6/25
Muhammad Iman Sastra Mihajat, Ph.D Anggota / Pembimbing		19/06/2025
Nur Melinda Lestari, M.H Anggota / Penguji 1		16/06/2025
Mitra Sami Gultom, M.E.I Anggota / Penguji 2		16/06/2025

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan dalam menyelesaikan artikel yang berjudul "Prospects And Challenges Post The Conversion Of Conventional Banks To Islamic: A Case Study Of Islamic Rural Bank (BPRS) Rizky Barokah". Solawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang akan ilmu dan pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, artikel ini tidak dapat terselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, tidak ada kata yang paling pantas penulis ucapkan selain terima kasih kepada Bapak/ibu dan lainnya.

1. Prof. Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.Si., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Dr. Purwidianto, M.A, selaku Wakil Dekan I, Nur Melinda Lestari, SE.I., M.H., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Ari Khairurrijal Fahmi, M.Pd., selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Shobah Shofariyani Iryanti, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PAI; Mitra Sami Gultom, M.E.I. selaku Ketua Program Studi PS; dan Miatin Rachmawati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PBA UHAMKA
4. Muhammad Iman Sastra Mihajat Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik
5. Seluruh jajaran Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan, doa, serta dorongan semangat yang tiada henti, sehingga saya memiliki kekuatan dan keteguhan mental untuk menyelesaikan karya ini.
7. Kepada seluruh mahasiswa FAI UHAMKA, terkhusus mahasiswa Perbankan Syariah yang telah menjadi kawan seperjuangan selama 4 tahun ini.
8. Kepada Muhammad Saddam yang telah memberikan masukan dan bersedia berdiskusi, sehingga membantu saya dalam menyelesaikan karya ini.
9. Kepada teman saya Fatiyah Mufid dan Fatika Khairun Nisa yang saling membantu dalam melakukan peneltitian ini.
10. Kepada diri sendiri, karena tidak pernah berputus asa, terus berusaha menjadi yang terbaik dan bertahan sampai detik ini.

Ucapan terima kasih ini juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Penulis hanya bisa mendoakan semoga jasa dan kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT. Masukan, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan perbaikan sehingga artikel ini bisa lebih bermanfaat secara akademik dan masyarakat luas.

Jakarta, 16 Mei 2025
Penulis,

Frahmi Laila Angraini

Abstrak

Sejak disahkannya Undang-Undang tentang perbankan Syariah No 21 Tahun 2008, perkembangan bank syariah di Indonesia meningkat dengan signifikan. Salah satu strategi yang didorong untuk memperluas jangkauan perbankan syariah adalah konversi Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peluang dan tantangan BPRS Rizky Barokah pasca konversi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa konversi BPRS Rizky Barokah memberikan berbagai peluang yang dapat mendukung pertumbuhan bank, seperti peningkatan jumlah nasabah, stabilitas kinerja keuangan yang semakin baik, peningkatan reputasi bank, efisiensi operasional, serta pengembangan keunikan produk dan layanan berbasis Syariah. Namun, di balik peluang tersebut, BPRS Rizky Barokah juga menghadapi sejumlah tantangan seperti rendahnya literasi keuangan syariah, inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin kompleks, mempertahankan loyalitas nasabah, keterbatasan sumber daya manusia dibidang keuangan syariah yang belum memenuhi ekspektasi pasar serta memastikan kepatuhan syariah dalam seluruh operasional dan produk bank. Untuk menghadapi tantangan ini, BPRS Rizky Barokah menerapkan strategi yang efektif agar peluang dari konversi dapat dimanfaatkan secara optimal.

Kata Kunci: *Konversi, Perbankan Syariah, Peluang, Tantangan*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR BERBASIS PUBLIKASI ii
PERSETUJUAN SUBMIT ARTIKEL iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iv
PENGESAHAAN PANITIA UJIAN PUBLIKASI v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
ARTIKEL JURNAL 1
DAFTAR LAMPIRAN 38
Lampiran 1: Cover Jurnal dan Editorial Board Jurnal 38
Lampiran 2: Bukti Loa 39
Lampiran 3: Bukti Indeksasi SINTA 40
Lampiran 4: Proses OJS/Bukti Korespodensi 42
Lampiran 5: Lembar Monitoring Bimbingan 44
Lampiran 6: Hasil Uji Turnitin 45
Lampiran 7: Uji Daftar Pustaka 51
Lampiran 8: Lembar Revisi 52
Lampiran 9: Lembar Dokumentasi 55

PROSPECTS AND CHALLENGES POST THE CONVERSION OF CONVENTIONAL BANKS TO ISLAMIC: A CASE STUDY OF ISLAMIC RURAL BANK (BPRS) RIZKY BAROKAH

Frahmi Laila Angraini
Faculty of Islamic, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Frahmilaila1@gmail.com

Muhammad Iman Sastra Mihajat
Faculty of Islamic, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
m.iman.sastra@gmail.com

Abstract

Since the passage of Law No. 21 of 2008 on Islamic banking, the development of Islamic banks in Indonesia has grown significantly. Converting conventional banks to Islamic banks is one of the strategies supported to increase the accessibility of Islamic banking. Therefore, this study explores the opportunities and challenges faced by Islamic Rural Bank (BPRS) Rizky Barokah after its conversion. This study used a qualitative descriptive approach collecting data through observation, interviews, documentation and literature reviews. The results of the research show that BPRS Rizky Barokah's conversion offers opportunities that support the bank's developmet, such as an increased customer improved financial stability, enhanced reputation, greater operational efficiency and the creation of unique sharia-compliant products. However, challenges include low Islamic financial literacy, product innovation to meet customer demands, customer retention, limited expertise in Islamic finance that does not meet market expectations and ensuring sharia compliance in all operations. Despite these challenges, BPRS Rizky Barokah has implemented effective strategies to address them and optimize the benefits of conversion.

Keywords: *Conversion, Islamic bank, opportunities, challenges*

Abstrak

Sejak disahkannya Undang-Undang tentang perbankan Syariah No 21 Tahun 2008, perkembangan bank syariah di Indonesia meningkat dengan signifikan. Salah satu strategi yang didorong untuk memperluas jangkauan perbankan syariah adalah konversi Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peluang dan tantangan BPRS Rizky Barokah pasca konversi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa konversi BPRS Rizky Barokah memberikan berbagai peluang yang dapat mendukung pertumbuhan bank, seperti peningkatan jumlah nasabah, stabilitas kinerja keuangan yang semakin baik, peningkatan reputasi bank, efisiensi operasional, serta pengembangan keunikan produk dan layanan berbasis Syariah. Namun, di balik peluang tersebut, BPRS Rizky Barokah juga menghadapi sejumlah tantangan

seperti rendahnya literasi keuangan syariah, inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin kompleks, mempertahankan loyalitas nasabah, keterbatasan sumber daya manusia dibidang keuangan syariah yang belum memenuhi ekspektasi pasar serta memastikan kepatuhan syariah dalam seluruh operasional dan produk bank. Untuk menghadapi tantangan ini, BPRS Rizky Barokah menerapkan strategi yang efektif agar peluang dari konversi dapat dimanfaatkan secara optimal.

Kata Kunci: *Konversi, Perbankan Syariah, Peluang, Tantangan*

Introduction

In the past decade, Indonesia has experienced substantial growth in the industry of Islamic banking, Increasing the public's awareness of the importance of following Sharia principles in financial activities is one of the primary factors guiding that development (Tuzzuhro et al., 2023), This is especially relevant in Indonesia, where the majority of the population is Muslim, amounting to 245.56 million, or 87.2% of the 281.6 million population (BPS, 2024a). In addition, this development is also driven by supportive regulations, such as Law No. 10 of 1998 on Banking, which provides for the development of Sharia-compliant financial services with the permission for Conventional Banks to implement a dual banking system or open Sharia business units (Syarlas, 2021), as well as Law No. 21 of 2008 on Islamic Banking which explicitly establishes the legal basis for the operation of Islamic Banks and the principles that must be adhered to. This law ensures legal protection for the Islamic banking system, thus encouraging investors, customers, and practitioners to engage in this sector with confidence (Mallarangeng and Mustari, 2022).

The existence of Islamic banks plays an important role in anticipating various challenges in the financial sector and strengthening more stable financial system amidst increasingly advanced and complex economic developments. Therefore, the development of Islamic banking is carried out by implementing a new strategy, namely through the acquisition and conversion of conventional banks into Islamic banks (Fahdiansyah, 2021). In Indonesia, there are two ways to convert Conventional Banks into Islamic Banks:

1. Separating the Syariah business unit (spin off) from its parent (conventional) bank to form an Islamic Bank.
2. Converting the entire Conventional Bank and its sharia business unit into a Sharia Bank (Ananda, 2020) .

This process has been successfully carried out by Bank Aceh in 2016 which significantly increased the market share of Islamic banking from 4.83% in 2015 to 5.33% in 2016**.** This increase was driven by Bank Aceh's total assets which reached IDR 21.90 trillion or around 5% of total national banking assets (Aceh, 2016). In 2018, bank NTB successfully converted into bank NTB Syariah which contributed to the increase in market share of Islamic banking to 5.78% **(**KNEKS**,** 2019**)**. In addition, several BPRS have also successfully converted and experienced an increase in assets including LPN Taeh Baruh Syariah, Kedung Artho Syariah, Artha Aceh Sejahtera Syariah, Jam Gadang Syariah (OJK, 2024a). This shows that the conversion of Conventional Banks to Sharia has a significant impact on the growth of the Islamic banking industry nationally. According to Mihajat (2024) To enlarge the market share of Islamic banks in Indonesia, conversion is a more effective step, because when relying on normal channels, it will be difficult to compete with conventional banking which is already very large.

In Indonesia, the conversion of conventional banks into Islamic banks must adhere to the regulations outlined in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK No. 64/POJK.03/2016 abaout the Changes in Business Activities of Conventional Banks into Islamic Banks. The POJK states that only with the permission of the OJK conventional banks can change their business activities to become Islamic banks (Azani & Basri, 2022). Based on article 2 of POJK No. 64 of 2016, there are two ways to make this change, namely by changing Conventional Commercial Banks into Sharia Commercial Banks and Rural Banks (BPR) into Islamic Rural Banks Banks (BPRS), In addition, Rural Banks (BPR) who want to change their business activities to Sharia must be guided by SEOJK No.7/SEOJK.03/2023 concerning changes in BPR business activities into BPRS. However, according to Adha et al. (2020) the development of Islamic banking carried out through conversion from Conventional Banks is not only limited to being legally valid, but must also be implemented with a comprehensive approach, including management and supervision.

Based on data from the Indonesian Services Authority, the number of BUS, UUS and BPRS in Indonesia until December 2024 is as follows.

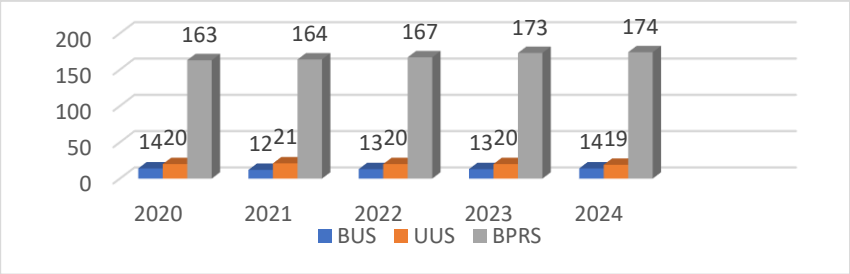

Source: Statistical Data of Islamic Banking

This graph shows fluctuations in the number of Islamic Commercial Banks (BUS) and Islamic Business Units (UUS) from 2020 to 2024. Meanwhile, BPRS, although not showing fluctuations, experienced a consistent increase from 163 in 2020 to reach 174 in 2024. The number of Islamic Bank offices currently includes 2,005 BUS offices, 384 UUS offices, and 678 BPRS offices. The increase in the number of Islamic Banks in Indonesia has contributed to market share growth, from 5.99% in 2020 to 7.46% in 2024, which is distributed by Islamic Commercial Banks (BUS) by 67.30%, Islamic Business Units (UUS) by 30%, and Islamic Rural Banks (BPRS) by 2.7%.

Based on previous research By Yoesoef & Khairisma (2020) at bank Aceh Syariah shows that the conversion of conventional banks into Islamic banks has a positive impact on the welfare of the community through financing provided based on sharia principles. then Fathin (2024) states that the conversion of conventional banks to the sharia system has a significant positive impact on the financial performance of banks, especially in increasing assets and profits. This also happened at BPRS Rizky Barokah which successfully converted to an Islamic Bank in January 2024 and experienced an increase in assets from 61,184,432 in September 2023 to 71,308,101 in September 2024 which reflects a post-conversion positive trend. However, according to Wijaya (2017), if major changes occur, such as bank conversion, of course, it is not only influenced by positive things that support the organization to progress but also influenced by negative factors that can hinder the success of a change. Therefore, the purpose of this study is to explore more deeply the opportunities and challenges of BPRS Rizky Barokah post-conversion as well as the strategies implemented to overcome existing challenges. Thus, BPRS Rizky Barokah can make changes comprehensively, optimally, sustainably and is expected to contribute to increasing the market share of Islamic banking so as to strengthen its position in the national banking sector.

Research Methods

This research uses a qualitative method with a case study approach to obtain a comprehensive picture of the problem under study in the hope of producing information that is comprehensive, in-depth, natural and in accordance with actual conditions (Abduh et al., 2023). According to Moleong (2022) qualitative methods are used to understand a phenomenon from the perspective of individuals, social values, and historical context. This approach focuses on the meaning behind a person's experience which is used to develop theory or encourage participation in issues such as politics, cooperation, and social change. To obtain information about the opportunities, challenges and strategies of BPRS Rizky Barokah, the author uses primary and secondary data. Primary data was obtained through interviews with the director, employees and customers as well as through observation and documentation. While secondary data is obtained through literature studies such as the Central Agency of Statistics (BPS), books, reports, journals, and other data sources related to the conversion of Conventional Banks into Islamic Banks. Data analysis is carried out by systematically compiling the results of observations, interviews and documentation then grouping according to categories, synthesizing, compiling into patterns and making conclusions to facilitate the understanding of researchers and readers (Miles et al., 2013).

Discussion

Background of BPRS Rizky Barokah Conversion

PT BPRS Rizky Barokah was established on 20 January 1997 as an individually owned company that operates conventionally with the main purpose of raising funds and channeling funds to micro, small and medium entrepreneurs (MSMEs). In 2008, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) became one of the shareholders of PT BPRS Rizky Barokah to support the development of microfinance institutions. In 2020, the share ownership of PT BPRS Rizky Barokah shifted to PT PNM Ventura Syariah which later became the Controlling Shareholder (PSP) (BPRS Rizky Barokah, 2024a). As a sharia-based entity, the PSP encouraged the conversion of PT BPRS Rizky Barokah into an Islamic Bank to facilitate consolidated reporting. In addition, BPRS Rizky Barokah was at that time the only non-Sharia entity under PNMVS. Based on the feasibility study conducted, the conversion of BPRS Rizky Barokah has great potential in South Tangerang because in the Banten region at that time there were only eight BPRS and now the number has increased to nine after the conversion of BPRS Rizky Barokah (BPRS Rizky Barokah, 2022a).

This conversion has been planned since the General Meeting of Shareholders (GMS) on 30 January 2020 with the first step in the form of improving financial performance (BPRS Rizky Barokah, 2020**)**. The hope of this conversion is to make BPRS Rizky Barokah a leading Islamic Bank in the South Tangerang and surrounding areas. besides that, the conversion encourages BPRS Rizky Barokah to continue to provide and introduce Sharia-based banking products and services to help the community including MSMEs in conducting.

On 21 December 2022, BPRS Rizky Barokah applied to OJK for permission to change its business activities to Islamic banks. After going through a long and comprehensive review process, the Financial Services Authority (OJK) approved the change of business activities through the decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-3/D.03/2024 concerning Licensing of Changes in Business Activities of Rural bank (BPR) into Islamic Rural Bank (BPRS) in January 2024. With this approval, BPRS Rizky Barokah officially started operations in accordance with sharia principles on 1 February 2024 (BPRS Rizky Barokah, 2024b).

The main motivation behind this conversion is religious. The management of BPRS Rizky Barokah believes that life is not only about pursuing material gain, but also seeking blessings by staying away from usury. Operating with a sharia system, not only brings blessings to employees, directors, and management but also to the wider community who transact with BPRS Rizky Barokah. The conversion of BPRS Rizky Barokah is reflected in its operations that raise funds through wadiah and mudharabah-based deposit savings products, while the distribution of funds uses murabahah, mudharabah, musyarakah, and ijarah contracts. In addition, BPRS Rizky Barokah also places its funds in sharia deposits with other banks. According to Purnama et al. (2024), Although the business activities of Islamic Rural Banks (BPRS) are generally the same as those of Rural Banks (BPR), BPRS must comply with Sharia principles in every operation. BPRS is not allowed to accept deposits in the form of giro, engage in payment transactions, conduct foreign exchange transactions, participate in equity participation or conduct insurance business. As mentioned by Syathiri & Adhitama (2022) The main function of BPRS and BPR is to distribute financing/credit to micro, small and medium enterprises that cannot be served by commercial banks. Thus, BPRS Rizky Barokah has a broader goal, not only to increase profitability, but also to have a sustainable positive impact on society, encourage financial inclusion and create a fairer and more blessed economic ecosystem for all parties involved.

Prospects and Challenges BPRS Rizky Barokah Post the Conversion to Islamic bank

The conversion carried out by BPRS Rizky Barokah has certainly considered various supporting and inhibiting factors in its implementation. Although faced with a number of challenges, BPRS Rizky Barokah remains optimistic that it can overcome them and continue to develop as an innovative and trusted Islamic Bank. One of the advantages of this conversion is the lack of competition in the Islamic banking sector in the banten region there are only 9 BPRS with a majority Muslim population in Banten Province which reaches 11.75 million people or 94% of the total 12.43 million people so that BPRS Rizky Barokah has a great opportunity to control market share in the area (BPS, 2024b). The National Planning and Development Agency stated in the Indonesia Sharia Economic Masterplan 2019-2024 that the majority Muslim population in Indonesia makes the country a very potential market for Sharia-based products and services (BAPPENAS, 2019).

The presence of BPRS Rizky Barokah in South Tangerang is an answer to the community's need for banking products and services that are in accordance with Sharia principles and prioritize justice and transparency, because at that time there was no other BPRS operating in the area around the current BPRS Rizky Barokah. This condition provides a great opportunity for BPRS Rizky Barokah to develop and expand the reach of Islamic financial services.

According to Asrofi (2021) The development of Islamic banking in Indonesia is basically a response to the expectations and needs of the community, among others:

1. Provide products and services to people who reject the concept of interest.
2. Providing financing based on the principle of partnership for business development is harmonious inter-investor relations.
3. Providing cooperative products and services such as the elimination of the perpetual interest effect, limiting speculative activities that do not support productivity and focusing on financing that takes into account moral principles.

However, the main challenge faced by BPRS Rizky Barokah is the low literacy of the community towards Islamic finance in Indonesia which is currently still at 39.11% (OJK, 2024b). To overcome this, BPRS Rizky Barokah actively provides basic Islamic banking education and products to the community such as in schools in markets and in potential places. This step aims to improve the community's understanding of the principles of Islamic banking and attract their interest to become customers. To attract community interest, BPRS Rizky

Barokah not only focuses on financial literacy, but also continues to innovate in product development to meet the increasingly complex needs of the community as this is also one of the challenges that must be faced. To understand these needs, BPRS Rizky Barokah uses interview, observation and trend analysis methods. Through interviews and feedback from customers, BPRS Rizky Barokah found that many customers want to save, but are constrained by time to come directly to the bank. Responding to this need, BPRS Rizky Barokah provides a *pick-up service* as a solution that makes it easier for customers to save. Through observation, it shows that the majority of people in Bintaro, South Tangerang come from the upper middle class so that BPRS Rizky Barokah presents Hajj and Umrah savings products to meet customer worship needs. The trend of rising gold prices is also the basis for BPRS Rizky Barokah to launch gold installment products as an attractive investment option. trend analysis is considered the most effective approach in formulating products that suit the needs and expectations of the community. according to Ekawaty et al. (2020) to create a product that is superior to similar products in the market, innovation is needed that is able to provide added value or characteristics that distinguish the product from competitors. Companies are required to continue to innovate, because innovation is an important aspect that has a positive and significant impact on attracting customer interest in the products and services offered.

BPRS Rizky Barokah is faced with intense competition, both with other Islamic banks and with conventional banks because each bank seeks to create innovative products to obtain the best position and increase the collection of funds from the public (Anggraini & Tambunan, 2023). When compared to Islamic banking, conventional banking has long played a role as a financial institution serving the people of Indonesia. Fortunately, BPRS Rizky Barokah is a converted Islamic Bank, where it already has experience and understanding of the operational mechanisms of Conventional Banks so that it can formulate more effective strategies to develop more innovative Islamic products and services to suit customer needs and strengthen its appeal in the banking industry.

The fundamental uniqueness of Islamic banking products lies in the contracts used. In Conventional Banks, the lending and borrowing system is carried out by giving money directly to the customer, while in Islamic banks the transaction is carried out with the mechanism of purchasing goods by the bank for the customer and often involves a third party, because in the Islamic view, money is not a commodity that can be rented or traded for profit. Money only functions as a medium of exchange (Darmawan, 2016). In Conventional Banks, profit-related agreements are usually in the form of interest, while in Islamic Banks profit agreements are in

the form of margins or profit sharing. Another difference is seen in the mechanism of credit repayment before maturity. In Conventional Banks, customers are subject to penalties or fines. While in Islamic Banks, customers actually get *takhfiz* or deductions. As stipulated in the National Sharia Council Fatwa No. 23/DSN-MUI/III/2002 concerning Repayment Discounts in Murabahah. The fatwa regulates that Islamic Financial Institutions (LKS) are allowed to provide discounts to customers who make repayments faster than the agreed time provided that the discount is not agreed in the contract.

According to Alfaisaly (2024), although acquiring new customers is difficult, maintaining and retaining old customers is much more difficult due to increasingly fierce competition in the banking industry even though the costs required to serve old customers tend to be lower than the costs of attracting new customers. Based on the survey results of the Conversion plan, about 92.5% of BPRS Rizky Barokah customers who previously used the conventional banking system chose to switch to the Islamic banking system (Barokah, 2022b), this indicates customer interest in the sharia principles that will be applied by BPRS Rizky Barokah. To maintain the loyalty of existing customers, BPRS Rizky Barokah ensures that the service after conversion is at least equivalent or better than the previous conventional service without reducing the quality of service received by maintaining customer satisfaction. In addition, BPRS Rizky Barokah also conducts continuous communication with customers so that they feel cared for and continue to trust the bank. The service quality of BPRS Rizky Barokah did not experience significant changes after the conversion, because since the beginning BPRS Rizky Barokah has provided good service to customers. The most noticeable change is, previously in the conventional system did not say greetings, while after switching to Islamic banking, greetings became part of the service. Services in Islamic banks are considered better than conventional banks, because in Islamic banks apply the principle of sharing profits and losses. According to Ayatullah et al. (2024) retaining customers is a surefire strategy that has a significant effect on attracting new customers through word of mouth or referrals. Where old customers provide recommendations to friends or acquaintances according to the testimonials that are felt both products and services. Good service must fulfill several dimensions, including:

1. Tangible, the company must provide adequate facilities such as buildings, parking areas, service rooms and other facilities to show its existence.
2. Responsiveness, the company must be able to provide assistance to customers quickly and precisely and convey clear information.

3. Reliability, the company must be consistent in providing services according to the promises that have been made.
4. Assurance, employees must have the knowledge, skills, and courtesy to build customer trust.
5. Empathy, the company must provide sincere attention and a personal approach in serving customers.

These five aspects are known as the dimensions of service quality (SERVQUAL)**.** Othman and Owen added a compliance dimension**,** which refers to the company's ability to comply with Islamic law and carry out operations based on Sharia principles (Meilani & Sugiarti, 2022).

By converting to Islamic Bank, the reputation of BPRS Rizky Barokah has increased, which is reflected in its improved financial performance despite the recent conversion. The Board of Directors played an active role in socializing the conversion status of BPRS Rizky Barokah to Islamic bank, so that this information was well known among the Perbarindo and Asbisindo Associations. Based on the OJK Quarterly publication report, the financial performance growth of BPRS Rizky Barokah is as follows.

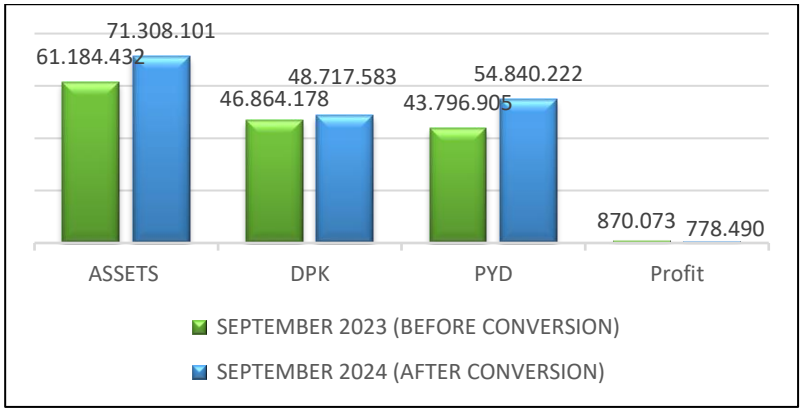

Source: OJK, BPRS Rizky Barokah Quarterly Publication Report

The graph above shows the financial performance of BPRS Rizky Barokah before and after conversion. After the conversion, assets, PYD and DPK experienced an increase. assets grew by 10,123,669 or 16.55% from 61,184,432 to 71,308,102. DPK grew by 1,853,405 or 3.95% from 46,864,178 to 48,717,583. PYD also grew by 11,043,317 or 25.21% from 43,796,905 to 54,840,222. This increase illustrates public interest in BPRS Rizky Barokah products or services, thus increasing the number of customers. Before conversion, the number

of customers was recorded as 1,271 in October 2023, while after conversion it increased to 2,560 in November 2024 (BPRS Rizky Barokah, 2024c).

While the profit of BPRS Rizky Barokah decreased by 91. 583 or 10.53% from 870,073 to 778,490. This happened because of the recording adjustment according to PSAK 101 which requires banks that switch to Islamic system to start recording from scratch to ensure that income and expenses are in accordance with sharia principles, especially for transactions that were not in accordance before. but profits continued to grow from the beginning of the conversion, namely 188,784 in March 2024 to 778,490 in September 2024.

In addition, the BOPO ratio of BPRS Rizky Barokah is still relatively efficient at 90% in September 2024 (OJK, 2024c), this is possible because Islamic banking applies the profit-sharing principle in its operations. With this principle, banks do not have an obligation to pay interest but rather share profits or losses based on an agreed ratio and adjusted to the bank's condition, both when making profits and experiencing losses. If the income from financing decreases, the return for depositors also decreases and vice versa, this is more flexible to manage the cost of funds. According to Bakhouche et al. (2022), Islamic banks are considered more efficient in their operations and are able to strengthen the stability of the banking system, especially during economic crises due to the risk sharing mechanism which is a basic principle in Islamic banking operations.

The trust of BPRS Rizky Barokah customers is certainly accompanied by high expectations of services and products that are truly in accordance with the principles of sharia. They expect full operational compliance with Islamic law as well as transparency in financing and operations. Inability to meet these expectations, such as if there are elements of hidden usury or unfair practices, can damage the bank's reputation and customer trust. According to Anas et al. (2022) Any violation of Sharia principles has the potential to cause the risk of bank losses such as a decline in health levels, a decline in corporate governance, financial and reputational losses.

With the Syariah label, BPRS Rizky Barokah has a moral burden that must be accounted for. Compliance with sharia principles is the main thing upheld by BPRS Rizky Barokah. The bank ensures that every product, service and all of its operations comply with sharia principles under the supervision of the Sharia Supervisory Board (DPS). Before launching a product, BPRS Rizky Barokah always seeks opinion or advice from the DPS and ensures its compliance with sharia principles before socializing it. Although the DPS does not reside in the office,

BPRS Rizky Barokah holds regular meetings every month to monitor the bank's condition. In addition, online consultations are conducted if there are matters that require clarification, and there is a compliance division and internal audit present daily in the office to ensure operations are running in accordance with sharia principles. According to Mukhibad et al. (2023), the DPS is an important part of the supervisory structure of Islamic banks that collaborates with the board of directors (BOD) to provide advice and consultation to managers or division heads implementing banking operations. The roles and responsibilities of the Sharia Supervisory Board (DPS) at an Islamic Bank.

1. Directing, providing direction, advice and counsel on Sharia principles to the board directors.
2. Reviewing, namely examining and evaluating the application of DSN fatwas in Islamic Banks in accordance with the stipulated provisions.
3. Supervising is controlling or supervising the application of Fatwa DSN in bank operations.
4. Marketing, namely providing socialization and education about Sharia principles and products to the public through various media such as khutbahs, taklim assemblies and recitations (Jamil et al., 2021).

Although the Sharia Supervisory Board (DPS) is an independent institution, DPS still requires the support of all employees and management to ensure compliance with Sharia principles at every stage and process of Islamic bank operations in accordance with established standards (Faizi, 2024). However, the challenge is that human resources (SDI) who understand Islamic finance or banking are still very limited, not only in BPRS Rizky Barokah but in all Islamic financial institutions. Sri Mulyani as Minister of Finance said that every year Indonesia produces 40,000 human resources who have competence in the field of Islamic economics. However, in practice 80% to 90% of the workforce at LKS comes from a conventional economic education background (Elena, 2021). Based on data from the National Committee for Sharia Economics and Finance (KNEKS), (2019) shows that around 38% of human resources in Islamic banking come from conventional economic backgrounds, while only 9.1% come from Islamic economic education. According to Latifah & Ritonga (2020) the number of human resources who have a deep understanding of Islamic finance in Indonesia is still very limited, both in terms of theoretical and practical competencies. This has not been able to keep up with the Islamic banking movement that has existed since 1992. This lack of human resources can result in weak bank financial performance. Human resources (SDI) are key to the

success of bank conversion. However, OJK has not set specific standards for SDI qualifications in the conversion process, so it is entirely dependent on the bank's internal policies. This can become a problem if the ability of SDI is not in accordance with the operational needs of Islamic banks after conversion (Nafisah, 2020).

In facing these challenges, BPRS Rizky Barokah has prepared its human resources well before the conversion by providing basic Islamic banking training. Nevertheless, the employee turnover that occurred still affected the process. So that employees who have attended basic Islamic banking training (PDPS) share knowledge with colleagues who have not attended PDPS, BPRS Rizky Barokah also organizes ongoing training tailored to the needs of each division. And every Friday, employees attend a Zoom session organized by PNMVS as a shareholder that discusses various aspects of sharia. In addition, BPRS Rizky Barokah implements a selective recruitment system with criteria for prospective employees who are Muslim, have relevant competencies, minimum 1-2 years of work experience, and minimum D3 education. BPRS Rizky Barokah also applies the learning by doing method where new employees will learn directly with seniors. Every new employee is required to read and understand all applicable SOP as part of their orientation process. BPRS Rizky Barokah emphasizes the importance of integrity in every human resource, because SDI with integrity tends to work with discipline, comply with existing procedures, and maintain ethics, so as to improve overall organizational performance and contribute to sustainable company growth. According to (Fahmi, 2014). Human Resource management in Islamic banks must be prepared from the start. Because SDI plays an important role in supporting operations and greatly affects the performance, productivity and success of the bank. In Islamic banking, the quality of SDI is more emphasized on the integration of knowledge, skills, Islamic morals and personal integrity.

Conclusion

After converting to a Islamic Bank, BPRS Rizky Barokah became the only BPRs in Bintaro, South Tangerang, which gave BPRS Rizky Barokah the opportunity to dominate the market in the region**.** The conversion process was carried out through an in-depth study by considering various supporting factors and obstacles. The opportunities obtained by BPRS Rizky Barokah include an increase in the number of customers, better financial performance stability, improved bank image and reputation, increased efficiency in operations, and the development of unique Sharia-based products and services. However, challenges remain, such as low Islamic financial literacy, the need for product innovation, maintaining customer loyalty,

limited competent human resources, and ensuring operations in accordance with sharia principles. Nevertheless, BPRS Rizky Barokah is optimistic that it can face these challenges with the strategies implemented to continue to grow as an innovative and trusted Islamic Bank.

Future researchers are advised to conduct research with a minimum time span of 3 to 5 years after conversion. So that changes in the bank after the conversion are more measurable and clear, because in that period the conversion process and adaptation to Islamic banking are more mature and the impact is more pronounced. As for BPRS Rizky Barokah, it is recommended to utilize technology in the products and services offered. Given that society is very dependent on technology in various aspects of life, including in financial transactions. So the use of technology will have great potential in attracting new customers, increasing operational efficiency and expanding the range of services to more people.

REFERENCES

Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Abdullah, R., & Afgani, M. W. (2023). Jurnal pendidikan sains dan komputer survey design : cross sectional dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, *3*(1), 31–39.

Alfaisaly, R. A. (2024). Loyalitas nasabah: tinjauan literatur sistematis arah masa depan dalam Industri dan Keuangan Syariah. *Cogent Business & ManageMent*, *11*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2389464

Ananda, M. A. (2020). Implementasi Qanun Lembaga Keuangan Syariah Pada Himpunan Bank Milik Negara. *AT-TASYRI': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, *2*, 165–176.

Anas, I. F., Kambut, A., & Virlandana A, R. (2022). Analisis Implementasi Kerangka Kerja Kepatuhan Syariah Sebagai Upaya Mitigasi Risiko Kepatuhan Pada Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, *2*(2), 247–261. https://doi.org/10.53566/jer.v2i2.106

Anggraini, T., & Tambunan, R. T. (2023). Analisis Strategi Pemasaran Produk Tabungan Smart Ib (Studi Kasus Kcp Bank Sumut Syariah Simpang Kayu Besar). *Journal Of Social Science Research*, *3*(5), 10115–10125.

Ayatullah, M. N., Zainuddin Akbar Bahrun, Muhammad Hamdan Ali Masduqie, Shinta Hardiyanti, I., & Afri Suhairi Panjaitan. (2024). Strategi Pengembangan Literasi Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Surabaya. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *6*(4), 4851–4864. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.1054

Azani, M., & Basri, H. (2022). Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Konversi Bank Syariah Dalam Perspektif Hukum. *SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, *2*(1), 12–19. https://journal.unilak.ac.id/index.php/senkim/article/view/11293

Badan Pusat Statistika (BPS), (2024a). *Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (ribu jiwa) 2022-2024*.

Badan Pusat Statistika (BPS). (2024b). *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten (Ribu Jiwa), 2023-2024*.

Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). (2019). *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024*.

Bakhouche, A., El Ghak, T., & Alshiab, M. (2022). Does Islamicity matter for the stability of Islamic banks in dual banking systems? *Heliyon*, *8*(4), e09245. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09245

BPRS Rizky Barokah (2020). *Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2020* (hal 3). Diakses pada 18 Desember 2024

BPRS Rizky Barokah (2022a). *Dokumen permohonan perubahan kegiatan usaha (konversi) PT. BPR Syariah Rizky Barokah* "*Potensi dan Kelayakan Konversi BPRS Rizky Barokah*" (hal 6). Diakses pada 18 Desember 2024

BPRS Rizky Barokah (2022b). D*okumen permohonan perubahan kegiatan usaha (konversi) PT. BPR Syariah Rizky Barokah "Potensi dan Kelayakan Konversi BPRS Rizky*

Barokah"(hal 8). Diakses pada 18 Desember 2024

BPRS Rizky Barokah (2024a). *AKTA PERUBAHAN No. 50* Tahun 2024 tentang Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa di PT. BPR Rizky Barokah.(hal 1-2). Diakses pada 18 Desember 2024

BPRS Rizky Barokah (2024b). *Syukuran Konversi BPRS Rizky Barokah*. Diakses pada 18 Desember 2024 pada https://bprsrizkybarokah.com/

BPRS Rizky Barokah Barokah, (2024c). Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan. *Sistem IBA (Islamic Banking Application)*. Diakses pada 18 Desember 2024

Darmawan, B. (2016). Memahami Konsep Uang dalam Islam. *Ekonomi-Islam.Com*.

Ekawaty, N., Athallah, D. H., & Anwar, F. N. A. (2020). Dampak Inovasi Produk dan Reputasi Merek Terhadap Keputusan Menabung. *Jurnal Manajemen Bisnis*, *7*(1), 01–11. https://doi.org/10.33096/jmb.v7i1.353

Elena, M. (2021). Sri Mulyani Dorong Peningkatan Kualitas SDM Ekonomi Syariah Lewat Pendidikan. *Finansial*.

Fahdiansyah, R. (2021). Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Sesudah Konversi ke Bank Syariah (Studi Pada Bank NTB Syariah). *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah*, *2*(1), 58–69.

Fahmi, A. (2014). *HRD Syariah Teori dan Implementasi, Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah*. PT Gramedia Pustaka Utama,.

Faizi, F. (2024). How are Islamic banking products developed? Evidence from emerging country. *Ogent Economics & Finance, 12*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23322039.2024.2378961

Fathin, A. R. (2024). Strategi Konversi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Arthaaceh Sejahtera Dalam Merespon Qanun No.11 Tentang Lembaga Keuangan Syariah Di Aceh Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Idul Adha, S., Furqani, H., & Adnan, M. (2020). Konversi Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah Di Indonesia. *Journal of Sharia Economics*, *1*(1), 37–57. https://doi.org/10.22373/jose.v1i1.626

Imam Asrofi. (2021). Implikasi Kebijakan Pemerintah terhadap Perkembangan Perbankan Syari'ah. *Al Wathan: Jurnal Studi Keislaman*, *2*(2), 1–14.

Jamil, N. K., Adawiyah, R., & Rumawi, R. (2021). Kewenangan Dewan Pengawas Syariah Dan Implikasi Terhadap Perwujudan Corporate Social Responsibility Di Perbankan Syariah. *Sasi*, *27*(4), 504. https://doi.org/10.47268/sasi.v27i4.536

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan (2019). *Penguatan Bank Syariah Harus Menjadi Prioritas*. https://kneks.go.id/isuutama/1/penguatan-bank-syariah-harus-menjadi-prioritas Konversi Bank Aceh Momentum Memperkuat Pelaksanaan Syari'at Islam

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan (KNEKS). (2019). *KNKS Dukung Percepatan Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah di Indonesia*. https://kneks.go.id/berita/127/knks-dukung-percepatan-sertifikasi-profesi-keuangan-syariah-di-indonesia?category=1

L.J Moleong. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en

Latifah, L., & Ritonga, I. (2020). Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, *2*(1), 63. https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2763

Mallarangeng, A. B., & Mustari. (2022). Tinjauan Yuridis Perkembangan Hukum yang Mengatur Mengenai Perbankan Syariah di Indonesia. *Legal : Journal of Law*, *1*(2), 1–10.

Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan J. S. (2013). *qualitative data analysis a methods sourcebook*. SAGE Publications

Meilani, A., & Sugiarti, D. (2022). Analisis Kualitas Layanan dan Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(3), 2501. https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6586

Mihajat, M. I. S. (2024). Tantangan Implementasi Tata Kelola BUS dan UUS. *REPUBLIKA*.

Mukhibad, H., Nurkhin, A., Anisykurlillah, I., Fachrurrozie, F., & Jayanto, P. Y. (2023). Open innovation in shariah compliance in Islamic banks – Does shariah supervisory board attributes matter? *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, *9*(1), 100014. https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100014

Nafisah, R. (2020). Strategi Manajemen Sumber Daya Insani Pada Proses Konversi Bpr Mustaqim Aceh (Analisis Realitas Dan Idealitas Kualifikasi Sumber Daya Insani Berdasarkan Nilai-Nilai Islam). *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, *12*(1), 27. Https://Doi.Org/10.47498/Tasyri.V12i01.359

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024a). *Laporan Publikasi Tahunan BPRS Rizky Barokah periode 2024*.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024b). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Diakses pada 18 Desember 2024 di https:ojk.go.id/idberita-dan-kegiatan/publikasi/pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024c). *Laporan Publikasi Triwulan BPRS Rizky Barokah 2023 & 2024*

Purnama, C., Zulfa Rahmah, Z., Fatmah, D., Rahmah, M., Hasani, S., Rahmah, Y., Andriani, & Alfaina Karem, N. (2024). Evaluasi Dampak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Terhadap Pertumbuhan Dan Pengembangan UMKM Di Indonesia. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, *6*(2), 308–318. https://doi.org/10.36985/fabzp258

Syarlas, G. (2021). Perbankan Syariah Dan Konversi Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah Ditinjau Dari Hukum Positif. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, *5*(2). https://doi.org/10.58258/jisip.v5i2.1942

Syathiri, A., & Adhitama, F. (2022). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam Pertumbuhan Ekonomi Regional di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(3), 2385. https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6220

Tuzzuhro, F., Rozaini, N., & Yusuf, M. (2023). Perkembangan Perbankan Syariah Diindonesia.

PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi, *11 No 2*(23), 78–87.

Wijaya, C. (2017). *Perilaku Organisasi.* (N. S. Chaniago (ed.)). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

Yoesoef, Y. M., & Khairisma, K. (2020). Eksistensi Bank Aceh Pasca Konversi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Aceh. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, *8*(2), 162–176. https://doi.org/10.24952/masharif.v8i2.3108

Terjemahan

PELUANG DAN TANTANGAN PASCA KONVERSI BANK KONVENSIONAL MENJADI SYARIAH: STUDI KASUS BPRS RIZKY BAROKAH

Frahmi Laila Angraini
Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Frahmilaila1@gmail.com

Muhammad Iman Sastra Mihajat
Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
m.iman.sastra@gmail.com

Abstract

Since the passage of Law No. 21 of 2008 on Islamic banking, the development of Islamic banks in Indonesia has grown significantly. Converting conventional banks to Islamic banks is one of the strategies supported to increase the accessibility of Islamic banking. Therefore, this study explores the opportunities and challenges faced by Islamic Rural Bank (BPRS) Rizky Barokah after its conversion. This study used a qualitative descriptive approach collecting data through observation, interviews, documentation and literature reviews. The results of the research show that BPRS Rizky Barokah's conversion offers opportunities that support the bank's developmet, such as an increased customer improved financial stability, enhanced reputation, greater operational efficiency and the creation of unique sharia-compliant products. However, challenges include low Islamic financial literacy, product innovation to meet customer demands, customer retention, limited expertise in Islamic finance that does not meet market expectations and ensuring sharia compliance in all operations. Despite these challenges, BPRS Rizky Barokah has implemented effective strategies to address them and optimize the benefits of conversion.

Keywords: *Conversion, Islamic bank, opportunities, challenges*

Abstrak

Sejak disahkannya Undang-Undang tentang perbankan Syariah No 21 Tahun 2008, perkembangan bank syariah di Indonesia meningkat dengan signifikan. Salah satu strategi yang didorong untuk memperluas jangkauan perbankan syariah adalah konversi Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peluang dan tantangan BPRS Rizky Barokah pasca konversi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa konversi BPRS Rizky Barokah memberikan berbagai peluang yang dapat mendukung pertumbuhan bank, seperti peningkatan jumlah nasabah, stabilitas kinerja keuangan yang semakin baik, peningkatan reputasi bank, efisiensi operasional, serta pengembangan keunikan produk dan layanan berbasis Syariah.

Namun, di balik peluang tersebut, BPRS Rizky Barokah juga menghadapi sejumlah tantangan seperti rendahnya literasi keuangan syariah, inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin kompleks, mempertahankan loyalitas nasabah, keterbatasan sumber daya manusia dibidang keuangan syariah yang belum memenuhi ekspektasi pasar serta memastikan kepatuhan syariah dalam seluruh operasional dan produk bank. Untuk menghadapi tantangan ini, BPRS Rizky Barokah menerapkan strategi yang efektif agar peluang dari konversi dapat dimanfaatkan secara optimal.

Kata Kunci: *Konversi, Perbankan Syariah, Peluang, Tantangan*

Pendahuluan

Perbankan Syariah di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang pesat dalam satu dekade terakhir. salah satu pendorong utamanya adalah meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjalankan aktivitas keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah (Tuzzuhro et al., 2023), mengingat mayoritas penduduk di Indonesia beragama Islam yang mencapai 245,56 juta jiwa atau 87,2 % dari populasi 281,6 juta jiwa (BPS, 2024a). selain itu perkembangan ini juga didorong oleh regulasi yang mendukung, seperti Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang memberikan izin bagi Bank Konvensional untuk menerapkan sistem perbankan ganda (dual banking system) atau membuka unit usaha Syariah (Syarlas, 2021), serta Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang secara eksplisit menetapkan dasar hukum operasional Bank Syariah dan prinsip-prinsip yang harus dipatuhi. Undang-undang ini memastikan adanya pelindungan hukum yang jelas bagi sistem perbankan syariah, sehingga mendorong kepercayaan investor, nasabah, dan praktisi untuk terlibat dalam sektor ini dengan penuh keyakinan (Mallarangeng dan Mustari, 2022).

Keberadaan Bank Syariah berperan penting dalam mengantsisipasi berbagai tantangan di sektor keuangan dan memperkuat sistem keuangan yang lebih stabil di tengah perkembangan ekonomi yang semakin maju dan kompleks. Oleh karena itu, pengembangan perbankan Syariah dilakukan dengan menerapkan strategi baru yaitu melalui akuisisi dan konversi bank konvensional menjadi bank Syariah. (Fahdiansyah, 2021). Di Indonesia terdapat dua cara yang dapat dilakukan untuk mengonversi Bank Konvensional menjadi Bank Syariah yaitu:

1. Memisahkan unit usaha Syariah (spin of) dari bank induknya (konvensional) untuk membentuk Bank Syariah.
2. Mengubah secara keseluruhan Bank Konvensional beserta unit usaha syariahnya menjadi Bank Syariah (Ananda, 2020).

Proses ini telah berhasil dilakukan Bank Aceh di tahun 2016 yang secara signifikan meningkatkan pangsa pasar (market share) perbankan syariah dari 4,83**%** pada tahun 2015 menjadi 5,33% pada tahun 2016**.** Kenaikan ini didorong oleh total aset Bank Aceh yang mencapai Rp 21,90 triliun atau sekitar 5% dari total aset perbankan nasional (Aceh, 2016). Pada tahun 2018**,** bank NTB berhasil melakukan Koneversi menjadi bank NTB Syariah yang turut berkontribusi dalam peningkatan pangsa pasar (market share) perbankan Syariah menjadi 5,78% (KNEKS, 2019). Selain itu, beberapa BPRS juga telah berhasil konversi dan mengalami peningkatan asset diantaranya LPN Taeh Baruh Syariah, Kedung Artho Syariah, Artha Aceh Sejahtera Syariah, Jam Gadang Syariah (OJK, 2024a). Hal menunjukkan bahwa konversi Bank Konvensional ke Syariah memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan industri perbankan syariah secara nasional. Menurut mihajat (2024) Untuk memperbesar pangsa pasar bank syariah di Indonesia konversi menjadi langkah yang lebih efektif, karena ketika mengandalkan jalur normal, maka akan sulit menyangi perbankan konvensional yang sudah sangat besar.

Di Indonesia konversi bank konvensional menjadi bank syariah harus memenuhi ketentuan yang telah diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 64/POJK.03/2016 tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. POJK tersebut menyatakan bahwa hanya dengan izin OJK bank konvensional dapat melakukan perubahan kegiatan usaha menjadi bank syariah (Azani & Basri, 2022). Berdasarkan pasal 4 POJK No 64 tahun 2016, terdapat dua cara untuk melakukan perubahan ini yaitu dengan mengubah Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah dan Bank Penkreditan Rakyat (BPR) menjadi Bank Penkreditan Rakyat Syariah (BPRS), Selain itu, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang ingin merubah kegiatan usahanya menjadi Syariah harus berpedoman dengan SEOJK No. 7/SEOJK.03/2023 tentang perubahan kegiatan usaha BPR menjadi BPRS. Namun, Menurut Adha et al. (2020) pengembangan perbankan Syariah yang dilakukan melalui konversi dari Bank Konvensional tidak hanya sebatas sah secara hukum, tetapi juga harus dilaksanakan dengan pendekatan yang komprehensif, mencakup manajemen dan pengawasan.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Indonesia, jumlah BUS, UUS dan BPRS diIndonesia hingga desember 2024 tercatat sebagai berikut.

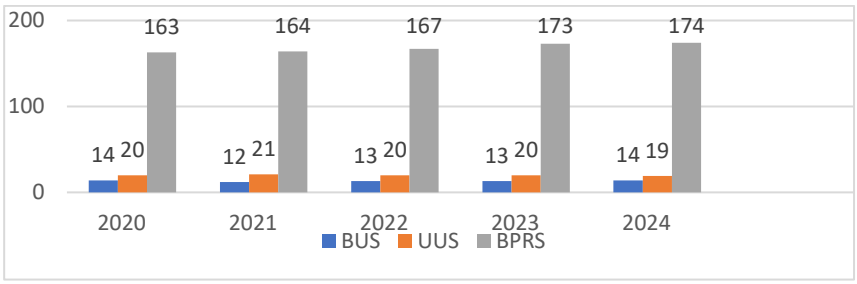

Sumber: Data Statistik perbankan Syariah

Grafik ini menunjukkan adanya fluktuasi dalam jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dari tahun 2020 hingga 2024. Sedangkan BPRS meski tidak menunjukkan fluktuasi, mengalami peningkatan secara konsisten dari 163 pada tahun 2020 hingga mencapai 174 pada tahun 2024. Adapun jumlah kantor Bank Syariah saat ini mencakup 2.005 kantor BUS, 384 kantor UUS, dan 678 kantor BPRS. Peningkatan jumlah Bank Syariah di Indonesia telah berkontribusi pada pertumbuhan market share yaitu dari 5,99% pada tahun 2020 menjadi 7,46% pada tahun 2024 yang terdistribusi Bank Umum Syariah (BUS) sebesar 67,30%, Unit Usaha Syariah (UUS) sebesar 30%, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebesar 2,7%.

Berdasarkan penelitian terdahulu, (Yoesoef & Khairisma, 2020) di bank Aceh Syariah menunjukan bahwa konversi bank konvensional menjadi bank Syariah memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat melalui pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah. kemudian Fathin (2024) menyatakan bahwa konversi bank ke sistem syariah memberikan dampak positif yang signifikan pada kinerja keuangan bank, terutama dalam peningkatan aset dan laba. Hal ini juga terjadi Pada BPRS Rizky barokah yang berhasil melakukan konversi menjadi Bank Syariah pada Januari 2024 dan mengalami peningakatan asset dari 61.184.432 september 2023 menjadi 71.308.101 pada September 2024 yang mencerminkan trend postif pasca konversi. Namun menurut Wijaya (2017), jika perubahan besar terjadi, seperti konversi bank tentunya tidak hanya dipengaruhi oleh hal positif saja yang mendukung organisasi menjadi maju tetapi juga dipengaruhi oleh faktor negative yang dapat menghambat keberhasilan suatu perubahan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengekporasi lebih dalam mengenai peluang dan tantangan BPRS Rizky Barokah pasca konversi serta strategi yang diterapkan untuk mengatasi tantangan yang ada. Dengan demikian, BPRS Rizky Barokah dapat melakukan perubahan secara komprehensif, optimal, berkelanjutan

dan diharapkan mampu berkontribusi dalam meningkatkan market share perbankan Syariah sehingga memperkuat posisinya dalam sektor perbankan nasional.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memperoleh gambaran menyeluruh dari permasalahan yang diteliti dengan harapan menghasilkan informasi yang komperhensif, mendalam, alamiah dan sesuai dengan kondisi sebenarnya (Abduh et al., 2023). Menurut Moleong (2022) metode kualitatif digunakan untuk memahami suatu fenomena dari sudut pandang individu, nilai-nilai sosial, dan konteks sejarah. Pendekatan ini fokus pada makna di balik pengalaman seseorang yang digunakan untuk mengembangkan teori atau mendorong partisipasi dalam isu-isu seperti politik, kerja sama, dan perubahan sosial. Untuk memperoleh informasi mengenai peluang, tantangan dan strategi BPRS Rizky Barokah, penulis menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan direktur Utama, karyawan dan nasabah serta melalui observasi dan dokumentasi. Sementara data sekunder diperoleh Melalui studi Pustaka seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan sumber data lainnya terkait dengan konversi Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Analisis data dilakukan dengan menyusun hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis kemudian mengelompokan sesuai kategori, membuat sintesis, menyusun ke dalam pola dan membuat kesimpulan untuk mempermudah pemahaman peneliti dan pembaca (Miles et al., 2013)

Pembahasan

Latar Belakang Konversi BPRS Rizky Barokah

PT BPRS Rizky Barokah didirikan pada 20 januari 1997 sebagai perusahaan milik perseorangan yang beroperasi secara konvensional dengan tujuan utama menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada pengusaha mikro kecil menengah (UMKM). Pada tahun 2008, PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) mulai menjadi salah satu pemegang saham PT. BPRS Rizky Barokah untuk mendukung pengembangan lembaga keuangan mikro. Pada tahun 2020, kepemilikan saham PT BPRS Rizky Barokah beralih ke PT PNM Ventura Syariah yang kemudian menjadi Pemegang Saham Pengendali (PSP) (BPRS Rizky Barokah, 2024a). Sebagai entitas berbasis syariah, PSP mendorong konversi PT BPRS Rizky Barokah menjadi Bank Syariah untuk mempermudah pelaporan konsolidasi. Selain itu, BPRS Rizky Barokah saat itu merupakan satu-satunya entitas non Syariah yang dibawah naungan PNMVS. Berdasarkan studi kelayakan yang dilakukan, konversi BPRS Rizky Barokah memiliki potensi

besar di Tangerang Selatan karena di wilayah Banten saat itu hanya terdapat delapan BPRS dan kini jumlahnya bertambah menjadi sembilan setelah konversi BPRS Rizky Barokah (BPRS Rizky Barokah, 2022a)

Konversi ini sudah direncanakan sejak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 30 januari 2020 dengan langkah awal berupa penyehatan kinerja keuangan (BPRS Rizky Barokah, 2020**)**. Harapan dari Konversi ini adalah menjadikan BPRS Rizky Barokah sebagai Bank Syariah terkemuka di wilayah Tangerang Selatan dan sekitarnya. selain itu konversi memberikan semangat BPRS Rizky Barokah untuk terus menyediakan dan memperkenalkan produk dan layanan perbankan berbasis Syariah guna membantu masyarakat termasuk UMKM dalam melakukan transaksi.

Pada tanggal 21 Desember 2022, BPRS Rizky Barokah mengajukan permohonan izin kepada OJK untuk mengubah kegiatan usahanya menjadi Syariah. Setelah melalui proses kajian yang panjang dan komperhensif, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan persetujuan perubahan kegiatan usaha melalui keputusan anggota dewan Komisioner OJK No. KEP-3/D.03/2024 tentang Perizinan Perubahan Kegiatan Usaha Bank Perekonomian Rakyat Menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah pada Januari 2024. Dengan persetujuan tersebut, BPRS Rizky Barokah resmi memulai operasional sesuai dengan prinsip syariah pada tanggal 1 Februari 2024 (BPRS Rizky Barokah, 2024b)

Motivasi utama dibalik konversi ini adalah alasan keagamaan. Manajemen BPRS Rizky Barokah meyakini bahwa kehidupan tidak hanya untuk mengejar keuntungan materi semata, tetapi juga mencari keberkahan dengan menjauhi riba. Beroperasi dengan sistem syariah, tidak hanya membawa berkah bagi karyawan, direksi, dan manajemen tetapi juga bagi masyarakat luas yang bertransaksi dengan BPRS Rizky Barokah. Konversi BPRS Rizky Barokah tercermin dalam operasionalnya yang menghimpun dana melalui produk tabungan deposito berbasis wadiah dan mudharabah, sementara penyaluran dananya menggunakan akad murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah. Selain itu BPRS Rizky Barokah juga menempatkan dananya dalam deposito syariah pada bank lain. Menurut (Purnama et al., 2024), Meskipun kegiatan usaha bank Pembiayaan rakyat syariah (BPRS) secara umum sama dengan Bank Penkreditan Rakyat (BPR), BPRS harus mematuhi prinsip-prinsip Syariah dalam setiap operasionalnya. BPRS tidak diperkenankan untuk menerima simpanan dalam bentuk giro, terlibat dalam transaksi pembayaran, melakukan transaksi valuta asing, berpartisipasi dalam penyertaan modal atau menjalankan usaha peransuransian. Sebagaimana disebutkan oleh (Syathiri & Adhitama, 2022) Fungsi utama BPRS maupun BPR adalah menyalurkan

Pembiayaan/kredit kepada usaha mikro, kecil dan menengah yang tidak dapat dilayani oleh bank umum. Dengan demikian, BPRS Rizky Barokah memiliki tujuan yang lebih luas, tidak hidak hanya sekedar meningkatkan profitabilitas, tetapi juga untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, mendorong inklusi keuangan dan menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih adil dan berkah bagi semua pihak yang terlibat.

Peluang dan Tantangan BPRS Rizky Barokah Pasca Konversi menjadi Syariah

Konversi yang dilakukan oleh BPRS Rizky Barokah tentunya telah mempertimbangkan berbagai faktor pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaannya. Meskipun dihadapkan pada sejumlah tantangan, BPRS Rizky Barokah tetap optimis dapat mengatasinya dan terus berkembang sebagai Bank Syariah yang inovatif dan terpercaya. Salah satu keuntungan dari konversi ini adalah minimnya persaingan di sektor perbankan syariah di wilayah banten hanya ada 9 BPR Syariah dengan populasi mayoritas Muslim di Provinsi Banten yang mencapai 11.75 juta jiwa atau 94% dari total 12,43 juta jiwa sehingga BPRS Rizky Barokah memiliki peluang besar untuk menguasai pangsa pasar di daerah tersebut (BPS, 2024b). Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional menyatakan dalam Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 bahwa populasi mayoritas Muslim di Indonesia menjadikan negara ini sebagai pasar yang sangat potensial untuk produk dan layanan berbasis (BAPPENAS, 2019).

Kehadiran BPRS Rizky Barokah di Tangerang Selatan menjadi jawaban atas kebutuhan masyarakat akan produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip Syariah serta menngedepankan keadilan dan transparasi, karena pada saat itu belum ada BPRS syariah lain yang beroperasi di wilayah sekitar BPRS Rizky Barokah saat ini. Kondisi ini memberikan peluang besar bagi BPRS Rizky Barokah untuk berkembang dan memperluas jangkauan layanan keuangan syariah.

Menurut Asrofi (2021) Perkembangan perbankan syariah di Indonesia pada dasarnya merupakan respon dari harapan dan kebutuhan masyarakat, antara lain:

1. Menyediakan produk dan layanan kepada masyarakat yang menolak konsep bunga.
2. Menyediakan pembiayaan berdasarkan prinsip kemitraan untuk pengembangan usaha yaitu hubungan antar-investor yang harmonis.
3. Menyediakan produk dan layanan yang koperatif seperti peniadaan bunga berkelanjutan (perfectual interest effect), pembatasan aktivitas spekulatif yang tidak mendukung produktivitas dan fokus pada pembiayaan yang meperhatikan prinsip moral.

Namun, tantangan utama yang dihadapi BPRS Rizky barokah adalah rendahnya literasi masyarakat terhadap keuangan syariah di Indonesia yang saat ini masih berada di angka 39,11% (OJK, 2024b). Untuk mengatasi hal ini, BPRS Rizky Barokah aktif memberikan edukasi dasar perbankan Syariah dan produk-produk kepada masyarakat seperti di sekolah di pasar dan ditempat-tempat yang berpotensi. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip perbankan syariah serta menarik minat mereka untuk menjadi nasabah. Untuk menarik minat masyarakat, BPRS Rizky Barokah tidak hanya fokus pada literasi keuangan, tetapi juga terus berinovasi dalam pengembangan produk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks karena ini juga menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi. Untuk memahami kebutuhan tersebut, BPRS Rizky Barokah menggunakan metode wawancara, observasi, dan analisis trend. Melalui wawancara dan umpan balik dari nasabah, BPRS Rizky Barokah menemukan bahwa banyak nasabah ingin menabung, namun terkendala waktu untuk datang langsung ke bank. Menjawab kebutuhan ini, BPRS Rizky Barokah menyediakan layanan *pick-up service* sebagai solusi yang mempermudah nasabah dalam menabung. melalui observasi menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat di Bintaro, Tangerang Selatan berasal dari kalangan menengah ke atas sehingga BPRS Rizky Barokah menghadirkan produk tabungan haji dan umrah untuk memenuhi kebutuhan ibadah nasabah. Tren kenaikan harga emas juga menjadi dasar bagi BPRS Rizky Barokah untuk meluncurkan produk cicilan emas sebagai opsi investasi yang menarik. analisis tren dinilai sebagai pendekatan paling efektif dalam merumuskan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi masyarakat. menurut (Ekawaty et al., 2020) untuk menciptakan produk yang lebih unggul dibandingkan produk serupa di pasar, diperlukan inovasi yang mampu memberikan nilai tambah atau ciri khas yang membedakan produk tersebut dari pesaing. Perusahaan dituntut untuk terus berinovasi, karena Inovasi merupakan aspek penting yang memiliki dampak positif dan signifikan dalam menarik minat nasabah terhadap produk dan layanan yang ditawarkan.

BPRS Rizky Barokah dihadapkan pada persaingan yang ketat, baik dengan bank Syariah lainnya maupun dengan bank konvensional karena setiap bank berupaya menciptakan produk inovatif untuk memperoleh posisi terbaik dan meningkatkan penghimpunan dana dari masyarakat (Anggraini & Tambunan, 2023). Bila dibandingkan dengan perbankan syariah, Perbankan konvensional sudah lama berperan sebagai lembaga keuangan yang melayani masyarakat Indonesia. Untungnya, BPRS Rizky Barokah merupakan Bank Syariah hasil konversi, di mana bank ini sudah memiliki pengalaman dan pemahaman mengenai mekanisme

operasional Bank Konvensional sehingga bank ini dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mengembangkan produk dan layanan syariah yang lebih inovatif sesuai dengan kebutuhan nasabah dan memperkuat daya tariknya di industri perbankan.

Keunikan mendasar dari produk perbankan syariah terletak pada akad yang digunakan. Pada Bank Konvensional, sistem pinjam-meminjam dilakukan dengan memberikan uang secara langsung kepada nasabah, sementara di bank Syariah transaksi dilakukan dengan mekanisme pembelian barang oleh bank untuk nasabah dan seringkali melibatkan pihak ketiga, karena dalam pandangan Islam, uang bukanlah komoditas yang dapat disewakan atau diperjualbelikan untuk mendapatkan keuntungan. Uang hanya berfungsi sebagai alat tukar (Darmawan, 2016). Di Bank Konvensional kesepakatan terkait keuntungan biasanya berupa bunga, sedangkan di Bank Syariah kesepakatan keuntungan berupa margin atau bagi hasil. Perbedaan lain terlihat dalam mekanisme pelunasan kredit sebelum jatuh tempo. Di Bank Konvensional, nasabah dikenakan penalti atau denda. Sementara di Bank Syariah nasabah justru memperoleh *takhfiz* atau potongan. Sebagaimana diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 23/DSN-MUI/III/2002 tentang Potongan Pelunasan dalam Murabahah. Fatwa tersebut mengatur bahwa Lembaga Keuangan Syariah (LKS) diperbolehkan memberikan potongan kepada nasabah yang melakukan pelunasan lebih cepat dari waktu yang disepakati dengan syarat potongan tersebut tidak diperjanjikan di dalam akad.

Menurut (Alfaisaly, 2024), meskipun memperoleh nasabah baru merupakan hal yang sulit, namun menjaga dan mempertahan nasabah lama jauh lebih sulit karena persaingan yang semakin ketat di industri perbankan meskipun biaya yang diperlukan untuk melayani nasabah lama cenderung lebih rendah dibandingkan biaya untuk menarik nasabah baru. Berdasarkan hasil survei rencana Konversi, sekitar 92,5% nasabah BPRS Rizky Barokah yang sebelumnya menggunakan sistem perbankan konvensional memilih untuk ikut beralih ke sistem perbankan Syariah (Barokah, 2022b), hal ini menunjukkan adanya minat nasabah terhadap prinsip syariah yang akan diterapkan BPRS Rizky Barokah. Untuk mempertahankan loyalitas nasabah lama, BPRS Rizky Barokah memastikan bahwa layanan setelah konversi setidaknya setara atau lebih baik dibandingkan layanan konvensional sebelumnya tanpa mengurangi kualitas layanan yang diterima dengan menjaga kepuasan nasabah. Selain itu, BPRS Rizky Barokah juga melakukan komunikasi berkelanjutan dengan nasabah agar mereka merasa diperhatikan dan tetap percaya pada bank. Kualitas pelayanan BPRS Rizky Barokah tidak mengalami perubahan signifikan setelah konversi, karena sejak awal BPRS Rizky Barokah telah memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah. Perubahan yang paling terasa adalah, sebelumnya pada sistem konvensional tidak mengucapkan salam, sementara setelah beralih ke perbankan syariah, salam

menjadi bagian dari pelayanan. Pelayanan di bank Syariah dianggap lebih baik diabandingkan dengan bank konvensional, karena di bank Syariah menerapkan prinsip berbagi keuntungan dan kerugian. Menurut Ayatullah et al. (2024) mempertahankan nasabah merupakan strategi jitu yang memberikan efek signifikan dalam menjaring nasabah baru melalui *word of mouth* atau referensi (referal). Dimana nasabah lama memberikan rekomendasi ke teman atau kenalan sesuai dengan testimoni yang dirasakan baik produk maupun layanan. Pelayanan yang baik harus memenuhi beberapa dimensi, antara lain:

1. Bukti Fisik *(Tangible)*, perusahan harus menyediakan fasilitas yang memadai seperti Gedung, area parkir, ruang pelayanan dan sarana lainnya untuk menunjukan eksistensinya.
2. Daya Tanggap *(Responsiveness)*, perusahaan harus mampu memberikan bantuan kepada pelanggan dengan cepat dan tepat serta menyampaikan informasi yang jelas.
3. Keandalan *(reliability)*, perusahaan harus konsisten dalam memeberikan pelayanan sesuai janji yang telah disampaikan.
4. Jaminan *(Assurance)*, pegawai harus memiliki pengetahuan, keterampilan, serta sikap sopan santun untuk membangun kepercayaan pelanggan .
5. Empati *(emphaty)*, perushaan harus memberikan perhatian yang tulus dan pendekatan personal dalam melayani pelanggan.

Kelima aspek ini dikenal sebagai dimensi kualitas layanan (SERVQUAL)**.** Othman dan Owen menambahkan dimensi kepatuhan (Compliance**),** yang merujuk pada kemampuan perusahaan untuk mematuhi hukum Islam serta menjalankan operasional berdasarkan prinsip-prinsip Syariah (Meilani & Sugiarti, 2022).

Dengan beralih menjadi Bank Syariah, reputasi BPRS Rizky Barokah semakin meningkat, yang tercermin dari kinerja keuangan yang semakin baik meskipun baru saja melakukan konversi. Direksi turut berperan aktif dalam mensosialisasikan status konversi BPRS Rizky Barokah menjadi Syariah, sehingga informasi ini cukup dikenal di kalangan Asosiasi Perbarindo dan Asbisindo. Berdasarkan laporan publikasi Triwulan OJK Pertumbuhan kinerja keuangan BPRS Rizky Barokah sebagai berikut.

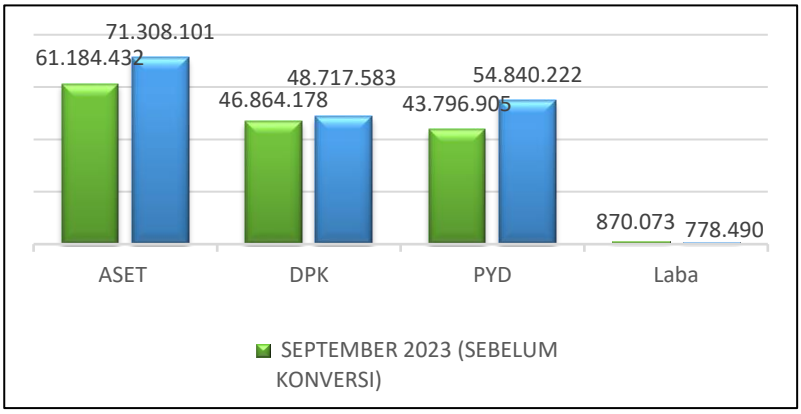

Sumber: OJK, Laporan Publikasi Triwulan BPRS Rizky Barokah

Grafik diatas menunjukan kinerja keuangan BPRS Rizky Barokah sebelum dan sesudah konversi. Setelah Konversi, asset, PYD dan DPK mengalami peningakatan. aset bertumbuh sebesar **10.123.669** atau 16,55% dari 61.184.432 menjadi 71.308.102. DPK bertumbuh sebesar 1.853.405 atau 3,95% dari 46.864.178 menjadi 48.717.583. PYD juga mengalami pertumbuhan sebesar 11.043.317 atau 25,21% dari 43.796.905 menjadi 54.840.222. peningkatan ini menggambarkan ketertarikan masyarakat terhadap produk atau Layanan BPRS Rizky Barokah, sehingga menambah jumlah nasabah. Sebelum konversi, jumlah nasabah tercatat sebanyak 1.271 pada Oktober 2023, sedangkan setelah konversi meningkat menjadi 2.560 pada November 2024 (BPRS Rizky Barokah, 2024c).

Sementara laba BPRS Rizky Barokah mengalami penurunan 91.583 atau 10,53% dari 870.073 menjadi 778.490. Hal ini terjadi karena adanya penyesuian pencatatan sesuai PSAK 101 yang mengharuskan bank yang beralih ke syariah memulai pencatatan dari awal untuk memastikan pendapatan dan pengeluaran sesuai prinsip syariah terutama untuk transaksi yang tidak sesuai sebelumnya. namun laba terus mengalami pertumbuhan dari awal konversi yaitu 188,784 pada maret 2024 menjadi 778.490 pada September 2024.

Selain itu rasio BOPO BPRS Rizky Barokah masih tergolong efisien yaitu 90% pada September 2024 (OJK, 2024c), hal ini dimungkinkan karena perbankan syariah menerapkan prinsip bagi hasil dalam operasionalnya. Dengan prinsip ini, bank tidak memiliki kewajiban membayar bunga melainkan pembagian keuntungan atau kerugian berdasarkan nisbah yang disepakati serta disesuaikan dengan kondisi bank, baik saat memperoleh keuntungan maupun mengalami kerugian. Jika pendapatan dari pembiayaan mengalami penurunan maka imbal hasil untuk deposan juga menurun begitu pula sebaliknya, hal ini lebih fleksibel untuk mengelola biaya dana. Menurut Bakhouche et al. (2022). Bank Syariah dinilai lebih efisien dalam

operasionalnya dan mampu memperkuat stabilitas sistem perbankan, terutama selama krisis ekonomi karena mekanisme pembagian risiko yang menjadi prinsip dasar dalam operasional perbankan Syariah.

Kepercayaan nasabah BPRS Rizky Barokah ini tentunya diiringi dengan ekspektasi tinggi terhadap layanan dan produk yang benar-benar sesuai dengan prinsip syariah. Mereka mengharapkan kepatuhan penuh operasional terhadap syariat Islam serta transparansi dalam pembiayaan dan operasional. Ketidakmampuan memenuhi harapan ini, seperti jika ada unsur riba terselubung atau praktik tidak adil, dapat merusak reputasi bank dan kepercayaan nasabah. Menurut Anas et al. (2022) Setiap pelanggaran terhadap prinsip Syariah berpotensi menimbulkan risiko kerugian bank seperti penurunan tingkat kesehatan, penurunan tata kelola perusahaan, kerugian finansial dan reputasi.

Dengan adanya label syariah, BPRS Rizky Barokah memiliki beban moral yang harus dipertanggungjawabkan. Kesesuaian dengan prinsip syariah menjadi hal utama yang dijunjung tinggi oleh BPRS Rizky Barokah. Bank ini memastikan bahwa setiap produk, layanan, dan seluruh operasionalnya memenuhi prinsip syariah dengan pengawasan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS). Sebelum meluncurkan produk, BPRS Rizky Barokah selalu meminta opini atau saran dari DPS serta memastikan kepatuhannya terhadap prinsip syariah sebelum mensosialisasikannya. Meskipun DPS tidak menetap di kantor, BPRS Rizky Barokah mengadakan pertemuan rutin setiap bulan untuk memantau kondisi bank. Selain itu, konsultasi daring dilakukan jika ada hal yang memerlukan klarifikasi, dan terdapat divisi kepatuhan serta audit internal yang hadir setiap hari di kantor untuk memastikan operasional berjalan sesuai dengan prinsip syariah. Menurut Mukhibad et al. (2023), DPS sebagai bagian penting dalam struktur pengawasan Bank Syariah yang berkolaborasi dengan dewan direksi (BOD) untuk memberikan nasihat dan konsultasi kepada manajer atau kepala divisi pelaksanaan operasional perbankan. Peran dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada Bank Syariah.

1. *Directing* yaitu memberikan arahan, saran dan nasihat mengenai prinsip-prinsip Syariah kepada direksi
2. *Reviewing* yaitu pemeriksaan dan evaluasi penerapan fatwa DSN pada Bank Syariah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
3. *Supervising* yaitu melakukan pengendalian atau pengawasan terhadap penerapan Fatwa DSN dalam operasional bank.

4. *Marketing* yaitu memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai prinsip dan produk Syariah kepada masyarakat melalui berbagai media seperti khutbah, majelis taklim dan pengajian (Jamil et al., 2021)

Meskipun Dewan Pengawas syariah (DPS) merupakan lembaga independen, DPS tetap memerlukan dukungan dari seluruh karyawan dan manajemen untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip Syariah pada setiap tahap dan proses operasional bank syariah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Faizi, 2024). Namun yang menjadi tantanganya adalah sumber daya insani (SDI) yang paham dengan keuangan atau perbankan syariah masih sangat terbatas, tidak hanya di BPRS Rizky barokah namun di seluruh lembaga keuangan Syariah. Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan menyampaikan bahwa setiap tahunnya Indonesia menghasilkan 40.000 Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi di bidang ekonomi Syariah. Namun pada praktiknya 80% hingga 90% tenaga kerja di LKS berasal dari latar belakang Pendidikan ekonomi konvensional (Elena, 2021). Berdasarkan data dari Komite Nasional Ekonomi dan keuangan Syariah (KNEKS), (2019) menunjukan bahwa sekitar 38% SDM di perbankan Syariah berasal dari latar belakang ekonomi konvensional, sementara hanya 9,1% yang berasal dari pendidikan ekonomi Syariah. Menurut Latifah & Ritonga, (2020) jumlah sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mendalam tentang keuangan syariah dindonesia masih sangat terbatas, baik dari segi kompetensi teoritis maupun praktis. Hal ini belum mampu mengimbangi pergerakan perbankan syariah yang sudah ada sejak tahun 1992. Rendahnya sumber daya insani ini dapat berakibat pada lemahnya kinerja keuangan bank. Sumber daya insani (SDI) merupakan kunci keberhasilan konversi bank. Namun, OJK belum menentukan standar khusus untuk kualifikasi SDI dalam proses konversi, sehingga sepenuhnya bergantung pada kebijakan internal bank. Hal ini dapat menimbulkan masalah apabila kemampuan SDI tidak sesuai dengan kebutuhan operasional bank syariah pasca konversi (Nafisah, 2020).

Dalam menghadapi tantangan tersebut, BPRS Rizky Barokah telah mempersiapkan SDM dengan baik sebelum terjadinya konversi dengan memberikan pelatihan dasar perbankan syariah. Meskipun demikian, pergantian karyawan yang terjadi tetap mempengaruhi proses tersebut. Sehingga karyawan yang telah mengikuti pelatihan dasar perbankan syariah (PDPS) berbagi pengetahuan dengan rekan-rekan yang belum mengikuti PDPS, BPRS Rizky Barokah juga menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing divisi. Dan Setiap hari Jumat, karyawan mengikuti sesi Zoom yang diselenggarakan oleh PNMVS sebagai pemegang saham yang membahas berbagai aspek syariah. Selain itu,

BPRS Rizky Barokah menerapkan sistem rekrutmen yang selektif dengan kriteria calon karyawan yang beragama Islam, memiliki kompetensi yang relevan, pengalaman kerja minimal 1-2 tahun, dan pendidikan minimal D3. BPRS Rizky Barokah juga menerapkan metode learning by doing dimana karyawan baru akan belajar langsung dengan senior. Setiap karyawan baru diwajibkan untuk membaca dan memahami seluruh SOP yang berlaku sebagai bagian dari proses orientasi mereka. BPRS Rizky Barokah menekankan pentingnya integritas dalam setiap sumber daya insani, karena SDI yang berintegritas cenderung bekerja dengan disiplin, mematuhi prosedur yang ada, dan menjaga etika, sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan serta berkontribusi pada pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan. Menurut (Fahmi, 2014). Pengelolaan SDI di bank Syariah harus dipersiapkan sejak awal. Karena SDI berperan penting dalam mendukung operasional serta sangat memepengaruhi kinerja, produktivitas dan keberhasilan bank. Dalam perbankan Syariah, kualitas SDI lebih ditekankan pada keterpaduan antara pengetahuan, keterampilan, moral islami dan integritas pribadi.

Simpulan

Setelah berkonversi menjadi Bank Syariah, BPRS Rizky Barokah menjadi satu-satunya BPR Syariah di bintaro, Tangerang Selatan hal ini memberikan kesempatan BPRS Rizky Barokah menguasai pasar di wilayah tersebut**.** Proses konversi ini dilakukan melalui kajian mendalam dengan mempertimbangkan berbagai faktor pendukung dan hambatan. Peluang yang diperoleh BPRS Rizky Barokah antara lain. peningkatan jumlah nasabah, stabilitas kinerja keuangan yang semakin baik, peningkatan citra dan reputasi bank, Peningkatan efisiensi dalam operasional, serta pengembangan keunikan produk dan layanan berbasis Syariah. Namun, tantangan tetap ada, seperti rendahnya literasi keuangan syariah, kebutuhan inovasi produk, memepertahankan loyalitas nasabah, keterbatasan SDM yang kompeten, serta memastikan operasional sesuai prinsip syariah. Meski demikian, BPRS Rizky Barokah optimis dapat menghadapi tantangan ini dengan strategi yang diterapkan untuk terus tumbuh sebagai Bank Syariah yang inovatif dan terpercaya.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan rentang waktu minimal 3 hingga 5 tahun setelah konversi. Agar perubahan pada bank setelah konversi lebih terukur dan jelas, karena pada periode tersebut proses konversi dan adaptasi terhadap

perbankan syariah sudah lebih matang dan dampaknya lebih terasa. Sedangkan untuk BPRS Rizky Barokah disarankan untuk memanfaatkan teknologi dalam produk maupun layanan yang ditawarkan. Mengingat Masyarakat sudah sangat bergantung pada teknologi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam transaksi keuangan. sehingga penggunaan teknologi akan sangat berpotensi dalam menarik minat nasabah baru, meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan layanan kepada lebih banyak masyarakat.

REFERENSI

Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Abdullah, R., & Afgani, M. W. (2023). Jurnal pendidikan sains dan komputer survey design : cross sectional dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, *3*(1), 31–39.

Alfaisaly, R. A. (2024). Loyalitas nasabah: tinjauan literatur sistematis arah masa depan dalam Industri dan Keuangan Syariah. *Cogent Business & ManageMent*, *11*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2389464

Ananda, M. A. (2020). Implementasi Qanun Lembaga Keuangan Syariah Pada Himpunan Bank Milik Negara. *AT-TASYRI': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, *2*, 165–176.

Anas, I. F., Kambut, A., & Virlandana A, R. (2022). Analisis Implementasi Kerangka Kerja Kepatuhan Syariah Sebagai Upaya Mitigasi Risiko Kepatuhan Pada Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, *2*(2), 247–261. https://doi.org/10.53566/jer.v2i2.106

Anggraini, T., & Tambunan, R. T. (2023). Analisis Strategi Pemasaran Produk Tabungan Smart Ib (Studi Kasus Kcp Bank Sumut Syariah Simpang Kayu Besar). *Journal Of Social Science Research*, *3*(5), 10115–10125.

Ayatullah, M. N., Zainuddin Akbar Bahrun, Muhammad Hamdan Ali Masduqie, Shinta Hardiyanti, I., & Afri Suhairi Panjaitan. (2024). Strategi Pengembangan Literasi Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Surabaya. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *6*(4), 4851–4864. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.1054

Azani, M., & Basri, H. (2022). Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Konversi Bank Syariah Dalam Perspektif Hukum. *SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, *2*(1), 12–19. https://journal.unilak.ac.id/index.php/senkim/article/view/11293

Badan Pusat Statistika (BPS), (2024a). *Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (ribu jiwa) 2022-2024*.

Badan Pusat Statistika (BPS). (2024b). *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten (Ribu Jiwa), 2023-2024*.

Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). (2019). *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024*.

Bakhouche, A., El Ghak, T., & Alshiab, M. (2022). Does Islamicity matter for the stability of Islamic banks in dual banking systems? *Heliyon*, *8*(4), e09245. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09245

BPRS Rizky Barokah (2020). *Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2020* (hal 3). Diakses pada 18 Desember 2024

BPRS Rizky Barokah (2022a). *Dokumen permohonan perubahan kegiatan usaha (konversi) PT. BPR Syariah Rizky Barokah* "*Potensi dan Kelayakan Konversi BPRS Rizky Barokah*" (hal 6). Diakses pada 18 Desember 2024

BPRS Rizky Barokah (2022b). D*okumen permohonan perubahan kegiatan usaha (konversi) PT. BPR Syariah Rizky Barokah "Potensi dan Kelayakan Konversi BPRS Rizky*

Barokah"(hal 8). Diakses pada 18 Desember 2024

BPRS Rizky Barokah (2024a). *AKTA PERUBAHAN No. 50* Tahun 2024 tentang Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa di PT. BPR Rizky Barokah.(hal 1-2). Diakses pada 18 Desember 2024

BPRS Rizky Barokah (2024b). *Syukuran Konversi BPRS Rizky Barokah*. Diakses pada 18 Desember 2024 pada https://bprsrizkybarokah.com/

BPRS Rizky Barokah Barokah, (2024c). Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan. *Sistem IBA (Islamic Banking Application)*. Diakses pada 18 Desember 2024

Darmawan, B. (2016). Memahami Konsep Uang dalam Islam. *Ekonomi-Islam.Com*.

Ekawaty, N., Athallah, D. H., & Anwar, F. N. A. (2020). Dampak Inovasi Produk dan Reputasi Merek Terhadap Keputusan Menabung. *Jurnal Manajemen Bisnis*, *7*(1), 01–11. https://doi.org/10.33096/jmb.v7i1.353

Elena, M. (2021). Sri Mulyani Dorong Peningkatan Kualitas SDM Ekonomi Syariah Lewat Pendidikan. *Finansial*.

Fahdiansyah, R. (2021). Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Sesudah Konversi ke Bank Syariah (Studi Pada Bank NTB Syariah). *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah*, *2*(1), 58–69.

Fahmi, A. (2014). *HRD Syariah Teori dan Implementasi, Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah*. PT Gramedia Pustaka Utama,.

Faizi, F. (2024). How are Islamic banking products developed? Evidence from emerging country. *Ogent Economics & Finance, 12*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23322039.2024.2378961

Fathin, A. R. (2024). Strategi Konversi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Arthaaceh Sejahtera Dalam Merespon Qanun No.11 Tentang Lembaga Keuangan Syariah Di Aceh Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Idul Adha, S., Furqani, H., & Adnan, M. (2020). Konversi Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah Di Indonesia. *Journal of Sharia Economics*, *1*(1), 37–57. https://doi.org/10.22373/jose.v1i1.626

Imam Asrofi. (2021). Implikasi Kebijakan Pemerintah terhadap Perkembangan Perbankan Syari'ah. *Al Wathan: Jurnal Studi Keislaman*, *2*(2), 1–14.

Jamil, N. K., Adawiyah, R., & Rumawi, R. (2021). Kewenangan Dewan Pengawas Syariah Dan Implikasi Terhadap Perwujudan Corporate Social Responsibility Di Perbankan Syariah. *Sasi*, *27*(4), 504. https://doi.org/10.47268/sasi.v27i4.536

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan (2019). *Penguatan Bank Syariah Harus Menjadi Prioritas*. https://kneks.go.id/isuutama/1/penguatan-bank-syariah-harus-menjadi-prioritas Konversi Bank Aceh Momentum Memperkuat Pelaksanaan Syari'at Islam

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan (KNEKS). (2019). *KNKS Dukung Percepatan Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah di Indonesia*. https://kneks.go.id/berita/127/knks-dukung-percepatan-sertifikasi-profesi-keuangan-syariah-di-indonesia?category=1

L.J Moleong. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en

Latifah, L., & Ritonga, I. (2020). Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, *2*(1), 63. https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2763

Mallarangeng, A. B., & Mustari. (2022). Tinjauan Yuridis Perkembangan Hukum yang Mengatur Mengenai Perbankan Syariah di Indonesia. *Legal : Journal of Law*, *1*(2), 1–10.

Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan J. S. (2013). *qualitative data analysis a methods sourcebook*. SAGE Publications

Meilani, A., & Sugiarti, D. (2022). Analisis Kualitas Layanan dan Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(3), 2501. https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6586

Mihajat, M. I. S. (2024). Tantangan Implementasi Tata Kelola BUS dan UUS. *REPUBLIKA*.

Mukhibad, H., Nurkhin, A., Anisykurlillah, I., Fachrurrozie, F., & Jayanto, P. Y. (2023). Open innovation in shariah compliance in Islamic banks – Does shariah supervisory board attributes matter? *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, *9*(1), 100014. https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100014

Nafisah, R. (2020). Strategi Manajemen Sumber Daya Insani Pada Proses Konversi Bpr Mustaqim Aceh (Analisis Realitas Dan Idealitas Kualifikasi Sumber Daya Insani Berdasarkan Nilai-Nilai Islam). *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, *12*(1), 27. Https://Doi.Org/10.47498/Tasyri.V12i01.359

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024a). *Laporan Publikasi Tahunan BPRS Rizky Barokah periode 2024*.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024b). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Diakses pada 18 Desember 2024 di https:ojk.go.id/idberita-dan-kegiatan/publikasi/pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024c). *Laporan Publikasi Triwulan BPRS Rizky Barokah 2023 & 2024*

Purnama, C., Zulfa Rahmah, Z., Fatmah, D., Rahmah, M., Hasani, S., Rahmah, Y., Andriani, & Alfaina Karem, N. (2024). Evaluasi Dampak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Terhadap Pertumbuhan Dan Pengembangan UMKM Di Indonesia. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, *6*(2), 308–318. https://doi.org/10.36985/fabzp258

Syarlas, G. (2021). Perbankan Syariah Dan Konversi Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah Ditinjau Dari Hukum Positif. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, *5*(2). https://doi.org/10.58258/jisip.v5i2.1942

Syathiri, A., & Adhitama, F. (2022). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam Pertumbuhan Ekonomi Regional di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(3), 2385. https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6220

Tuzzuhro, F., Rozaini, N., & Yusuf, M. (2023). Perkembangan Perbankan Syariah Diindonesia.

PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi, *11 No 2*(23), 78–87.

Wijaya, C. (2017). *Perilaku Organisasi.* (N. S. Chaniago (ed.)). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

Yoesoef, Y. M., & Khairisma, K. (2020). Eksistensi Bank Aceh Pasca Konversi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Aceh. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, *8*(2), 162–176. https://doi.org/10.24952/masharif.v8i2.3108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Cover Jurnal & Editorial Board Jurnal

Lampiran 2: Bukti LOA

BAGIAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
ISLAMIC BANKING
JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI EKONOMI DAN BISNIS SYARIAH (STEBIS) INDO GLOBAL MANDIRI
Jl. Jend. Sudirman No. 629 Km. 4 Palembang, No Telp: 0711-5734506 Fax (0711) 5734506,
Website: https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/isbank, Email: isbank@stebisigm.ac.id

Palembang, 18 Januari 2025

Nomor : 03/STEBIS IGM-ISBANK/I/2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : LOA (*Letter of Acceptance*)

Kepada Yth,
Frahmi Laila Angraini, Muhammad Iman Sastra Mihajat
Faculty of Islamic Studies, Prof. Dr. Hamka Muhammadiyah University
di-
Tempat

Terima kasih telah melakukan submit artikel pada website *Open Journal System* (OJS) **Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah** (P-ISSN: 2460-9595, E-ISSN: 2686-5149) terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 79/E/KPT/2023.
Artikel Berjudul:

"Prospect And Challenges Afterwards The Conversion Of Conventional Banks To Islamic: Case Study of BPRS Rizky Barokah"

Artikel ini dinyatakan diterima setelah melalui proses review bersama tim Editor dan Reviewer serta akan dipublikasikan pada Volume 10 Nomor 2 Edisi Februari 2025. Artikel dapat diakses online di https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/isbank

Demikian surat LOA (*Letter of Acceptance*) ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pimpinan Redaksi,

Havis Aravik
ID Scopus : 57210894958

Lampiran 3: Bukti Indeksasi Sinta

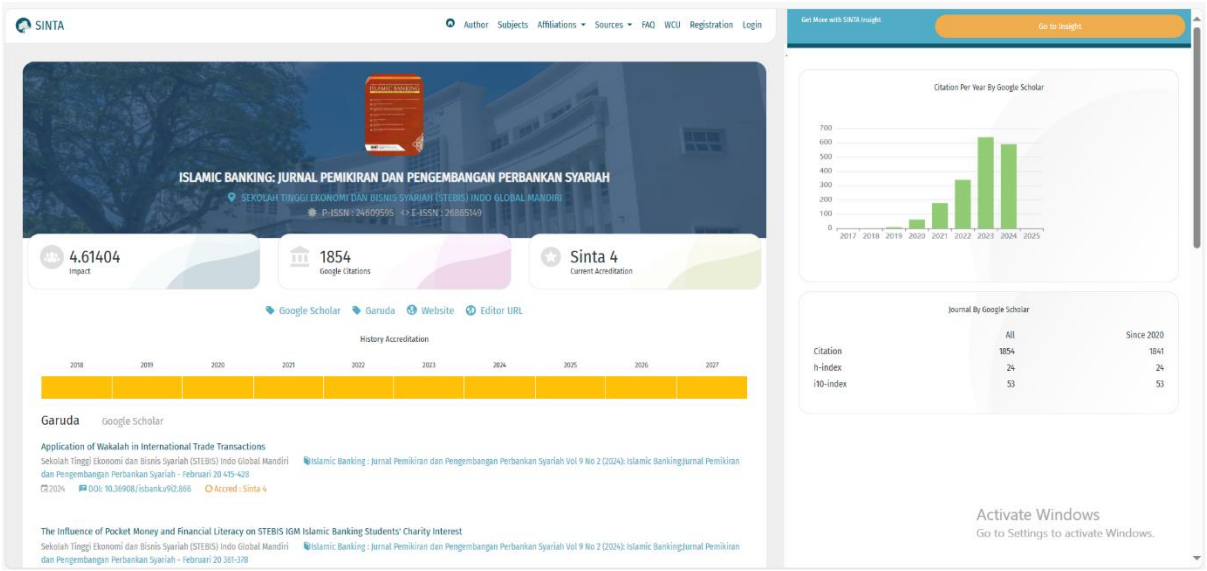

frahmilaila01
P-ISSN: 2460-9595 E-ISSN: 2686-5149
JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH
ISLAMIC BANKING
SEKOLAH TINGGI EKONOMI DAN BISNIS SYARIAH (STEBIS) IGM PALEMBANG

Prospects And Challenges Post the Conversion of Conventional Banks To Islamic: A Case Study of Islamic Rural Bank (BPRS) Rizky Barokah

Frahmi Laila Angraini
Faculty of Islamic Studies, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Muhammad Iman Sastra Mihajat
Faculty of Islamic Studies, Prof. Dr. Hamka Muhammadiyah University

DOI: https://doi.org/10.36908/isbank.v10i2.1413

Keywords: Conversion, Islamic Bank, Opportunities, Challenges

ABSTRACT

Since the passage of Law No. 21 of 2008 on Islamic banking, the development of Islamic banks in Indonesia has grown significantly. Converting conventional banks to Islamic banks is one of the strategies supported to increase the accessibility of Islamic banking. Therefore, this study explores the opportunities and challenges faced by Islamic Rural Bank (BPRS) Rizky Barokah after its conversion. This study used a qualitative descriptive approach collecting data through observation, interviews, documentation and literature reviews. The results of the research show that BPRS Rizky Barokah's conversion offers opportunities that support the bank's developmet, such as an increased customer improved financial stability, enhanced reputation, greater operational efficiency and the creation of unique sharia-compliant products. However, challenges include low Islamic financial literacy, product innovation to meet customer demands, customer retention, limited expertise in Islamic finance that does not meet market expectations and ensuring sharia compliance in all operations. Despite these challenges, BPRS Rizky Barokah has implemented effective strategies to address them and optimize the benefits of conversion

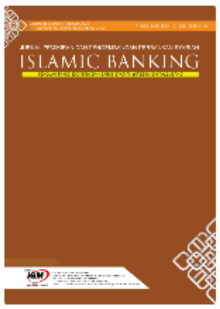

PDF

PUBLISHED
2025-02-16

HOW TO CITE

Angraini, F., & Mihajat, M. (2025). Prospects And Challenges Post the Conversion of Conventional Banks To Islamic: A Case Study of Islamic Rural Bank (BPRS) Rizky Barokah. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan*

Terakreditasi S4 sinta
Link SERTIFIKAT Akreditasi
Link SK Akreditasi 5 Tahun hingga Tahun 2027
Google Scholar
SCOPUS Citation Analysis
EBSCO
ISSN Portal | Oai | ISSN Portal Online

AUTHOR GUIDELINES
FOCUS AND SCOPE
EDITORIAL TEAM
REVIEWER
REVIEW PROCESS
PUBLICATION ETHICS
PUBLICATION FREQUENCY
OPEN ACCES STATEMENT
PLAGIARISM SCREENING
COPYRIGHT NOTICE
AUTHOR FEES
ARCHIVING POLICY
VISITOR STATISTICS
INDEXING
TEMPLATES

Lampiran 4: Proses OJS/Bukti Korrespondesni

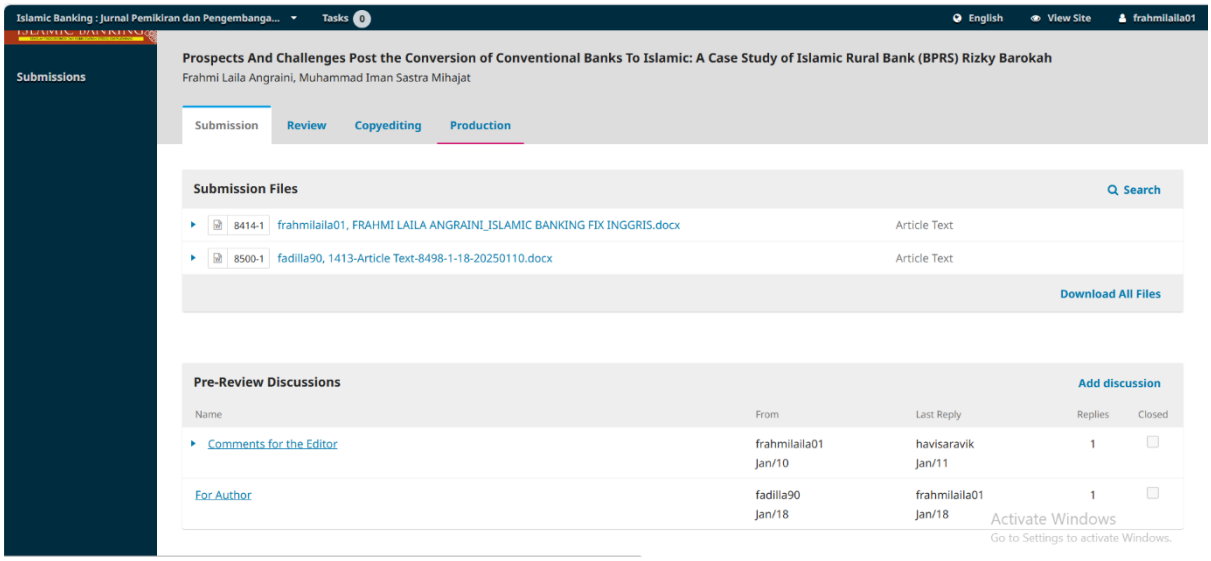

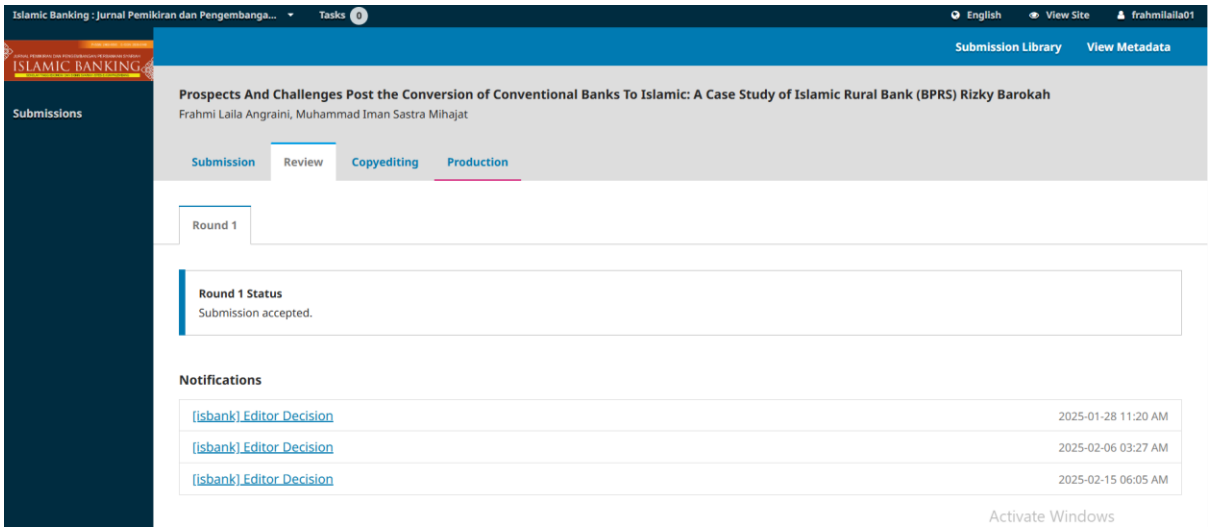

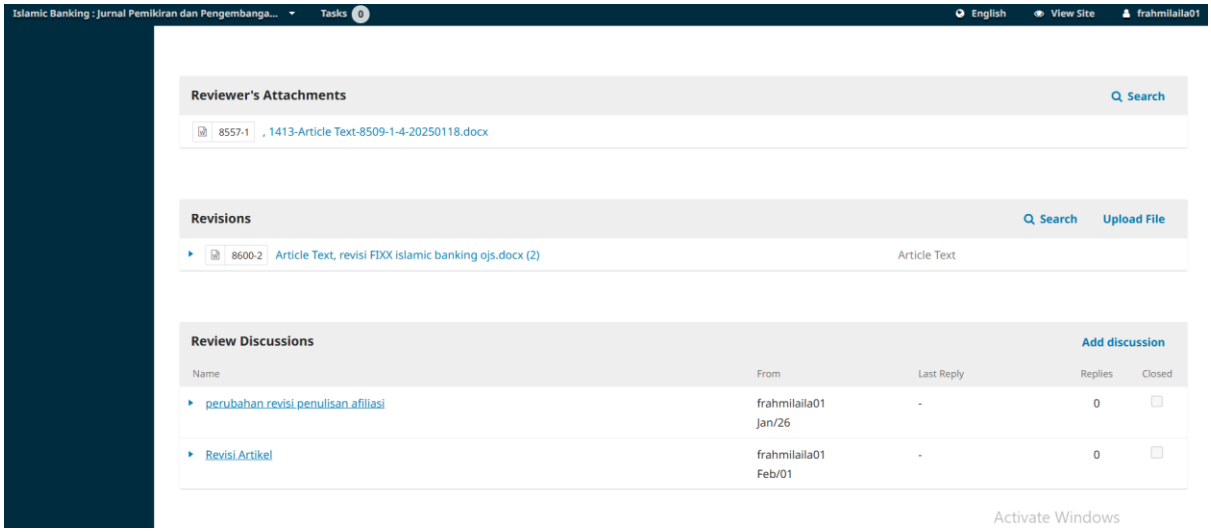
Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembanga...
Tasks 0
English
View Site
frahmilaila01
Reviewer's Attachments
Search
8557-1 , 1413-Article Text-8509-1-4-20250118.docx
Revisions
Search
Upload File
8600-2 Article Text, revisi FIXX islamic banking ojs.docx (2)
Article Text
Review Discussions
Add discussion
Name
From
Last Reply
Replies
Closed
perubahan revisi penulisan afiliasi
frahmilaila01
Jan/26
-
0
Revisi Artikel
frahmilaila01
Feb/01
-
0
Activate Windows

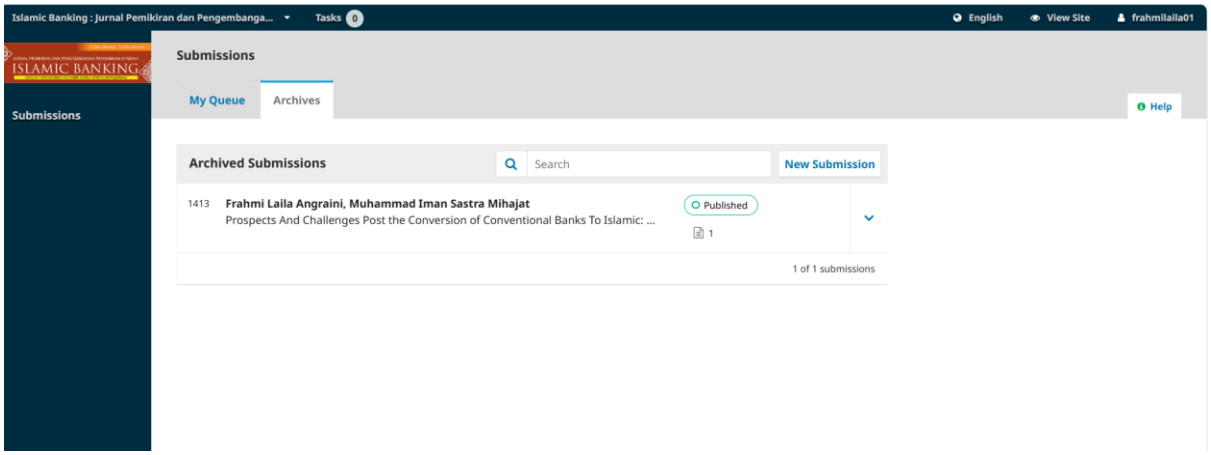
Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembanga...
Tasks 0
English
View Site
frahmilaila01
ISLAMIC BANKING
Submissions
Submissions
My Queue
Archives
Help
Archived Submissions
Search
New Submission
1413
Frahmi Laila Angraini, Muhammad Iman Sastra Mihajat
Prospects And Challenges Post the Conversion of Conventional Banks To Islamic: ...
Published
1
1 of 1 submissions

Lampiran 5: Lembar Monitoring Bimbingan

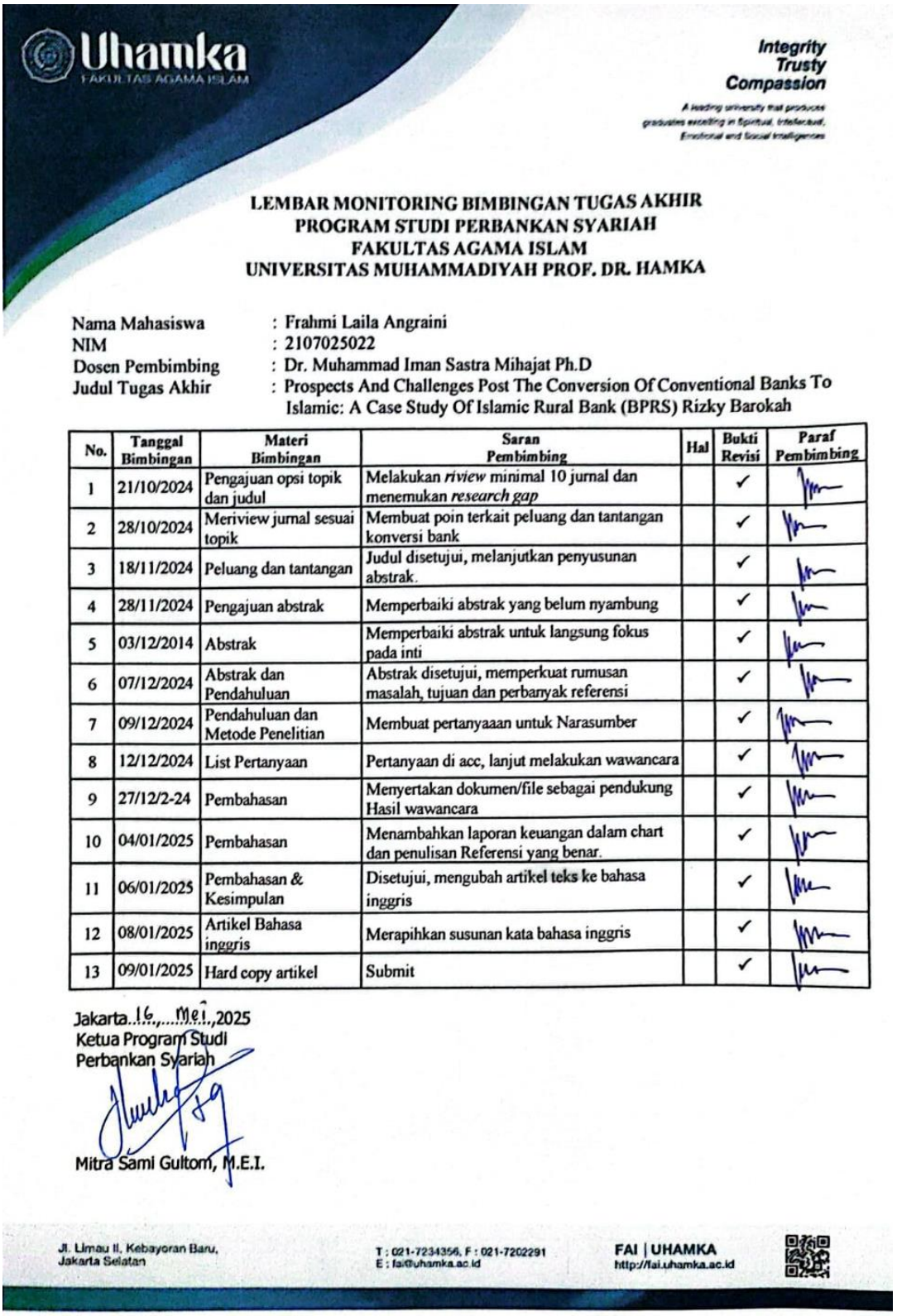

Uhamka
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Integrity
Trusty
Compassion

A leading university that produces graduates excelling in Spiritual, Intellectual, Emotional and Social Intelligences

LEMBAR MONITORING BIMBINGAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Nama Mahasiswa : Frahmi Laila Angraini
NIM : 2107025022
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Iman Sastra Mihajat Ph.D
Judul Tugas Akhir : Prospects And Challenges Post The Conversion Of Conventional Banks To Islamic: A Case Study Of Islamic Rural Bank (BPRS) Rizky Barokah

No.	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Hal	Bukti Revisi	Paraf Pembimbing
1	21/10/2024	Pengajuan opsi topik dan judul	Melakukan *riview* minimal 10 jurnal dan menemukan *research gap*		✓	
2	28/10/2024	Meriview jurnal sesuai topik	Membuat poin terkait peluang dan tantangan konversi bank		✓	
3	18/11/2024	Peluang dan tantangan	Judul disetujui, melanjutkan penyusunan abstrak.		✓	
4	28/11/2024	Pengajuan abstrak	Memperbaiki abstrak yang belum nyambung		✓	
5	03/12/2014	Abstrak	Memperbaiki abstrak untuk langsung fokus pada inti		✓	
6	07/12/2024	Abstrak dan Pendahuluan	Abstrak disetujui, memperkuat rumusan masalah, tujuan dan perbanyak referensi		✓	
7	09/12/2024	Pendahuluan dan Metode Penelitian	Membuat pertanyaaan untuk Narasumber		✓	
8	12/12/2024	List Pertanyaan	Pertanyaan di acc, lanjut melakukan wawancara		✓	
9	27/12/2-24	Pembahasan	Menyertakan dokumen/file sebagai pendukung Hasil wawancara		✓	
10	04/01/2025	Pembahasan	Menambahkan laporan keuangan dalam chart dan penulisan Referensi yang benar.		✓	
11	06/01/2025	Pembahasan & Kesimpulan	Disetujui, mengubah artikel teks ke bahasa inggris		✓	
12	08/01/2025	Artikel Bahasa inggris	Merapihkan susunan kata bahasa inggris		✓	
13	09/01/2025	Hard copy artikel	Submit		✓	

Jakarta 16 Mei 2025
Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Mitra Sami Gultom, M.E.I.

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
T : 021-7234356, F : 021-7202291
E : fai@uhamka.ac.id
FAI | UHAMKA
http://fai.uhamka.ac.id

Lampiran 6: Hasil Uji Turniti

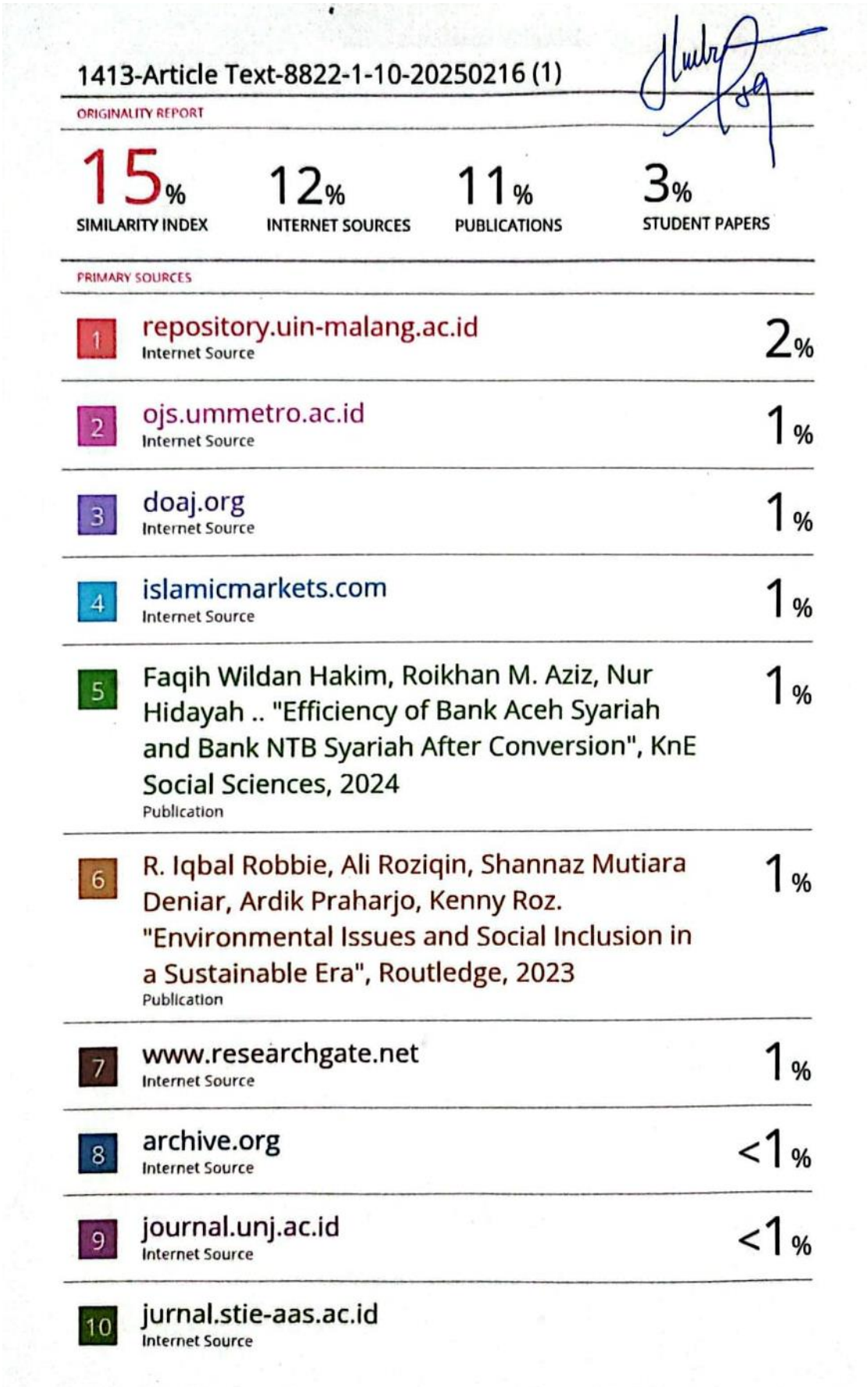

1413-Article Text-8822-1-10-20250216 (1)

ORIGINALITY REPORT

15%	12%	11%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
2	ojs.ummetro.ac.id Internet Source	1%
3	doaj.org Internet Source	1%
4	islamicmarkets.com Internet Source	1%
5	Faqih Wildan Hakim, Roikhan M. Aziz, Nur Hidayah .. "Efficiency of Bank Aceh Syariah and Bank NTB Syariah After Conversion", KnE Social Sciences, 2024 Publication	1%
6	R. Iqbal Robbie, Ali Roziqin, Shannaz Mutiara Deniar, Ardik Praharjo, Kenny Roz. "Environmental Issues and Social Inclusion in a Sustainable Era", Routledge, 2023 Publication	1%
7	www.researchgate.net Internet Source	1%
8	archive.org Internet Source	<1%
9	journal.unj.ac.id Internet Source	<1%
10	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	

Lampiran 7: Uji Daftar Pustaka

UJI DAFTAR PUSTAKA

Prospects And Challenges Post The Conversion Of Conventional Banks To Islamic: A Case Study Of Islamic Rural Bank (BPRS) Rizky Barokah"
(Peluang dan Tantangan Pasca Konversi Bank Konvensional Menjadi Syariah Studi Kasus: Bank Perekoniman Rakyat Syariah (BPRS) Rizky Barokah)

No	Judul	Referensi	Tahun	Foto	Dosen Pembimbing
1	Cross sectional dalam penelitian kualitatif	Jurnal	2023		
2	Loyalitas nasabah: tinjauan literatur sistematis arah masa depan dalam Industri dan Keuangan Syariah.	Jurnal	2024		
3	Implementasi Qanun Lembaga Keuangan Syariah Pada Himpunan Bank Milik Negara	Jurnal	2020		
4	Analisis Implementasi Kerangka Kerja Kepatuhan Syariah Sebagai Upaya Mitigasi Risiko Kepatuhan Pada Bank Syariah	Jurnal	2022		
5	Analisis Strategi Pemasaran Produk Tabungan Smart Ib (Studi Kasus Kcp Bank Sumut Syariah Simpang Kayu Besar)	Jurnal	2023	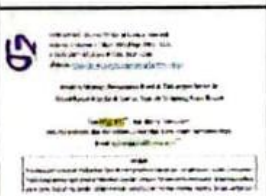	
6	Strategi Pengembangan Literasi Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Surabaya	Jurnal	2024		
7	Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Konversi Bank Syariah Dalam Perspektif Hukum	Jurnal	2022		

8	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Banten (Ribu Jiwa), 2023-2024	Badan Pusat Statistik (BPS)	2024		
9	Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024	Situs Web Resmi	2019		
10	Does Islamicity matter for the stability of Islamic banks in dual banking systems?	Jurnal	2022		
11	Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	Dokumen	2020	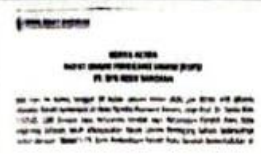	
12	Dokumen permohonan perubahan kegiatan usaha (konversi) PT. BPR Syariah Rizky Barokah "Potensi dan Kelayakan Konversi BPRS Rizky Barokah"	Dokumen	2022		
13	Dokumen permohonan perubahan kegiatan usaha (konversi) PT. BPR Syariah Rizky Barokah "Potensi dan Kelayakan Konversi BPRS Rizky Barokah"	Dokumen	2022		
14	AKTA PERUBAHAN No. 50 Tahun 2024 tentang Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa di PT. BPR Rizky Barokah	Dokumen	2024	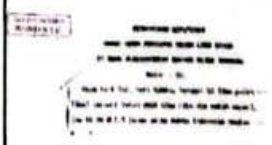	
15	Syukuran Konversi BPRS Rizky Barokah	Situs Web Resmi	2024		

16	Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan	IBA	2024	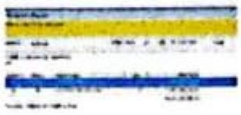	
17	Memahami Konsep Uang dalam Islam	Berita	2016	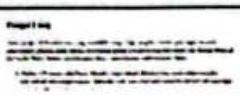	
18	Dampak Inovasi Produk dan Reputasi Merek Terhadap Keputusan Menabung	Jurnal	2020		
19	Sri Mulyani Dorong Peningkatan Kualitas SDM Ekonomi Syariah Lewat Pendidikan	Berita	2021		
20	Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Sesudah Konversi ke Bank Syariah (Studi Pada Bank NTB Syariah)	Jurnal	2021		
21	HRD Syariah Teori dan Implementasi, Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah	E-book	2014		
22	How are Islamic banking products developed? Evidence from emerging country	Jurnal	2024		
23	Strategi Konversi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Arthaaceh Sejahtera Dalam Merespon Qanun No.11 Tentang Lembaga Keuangan Syariah Di Aceh Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Skripsi	2024		
24	Konversi Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah Di Indonesia	Jurnal	2020		

25	Implikasi Kebijakan Pemerintah terhadap Perkembangan Perbankan Syari'ah	Jurnal	2201		
26	Kewenangan Dewan Pengawas Syariah Dan Implikasi Terhadap Perwujudan Corporate Social Responsibility Di Perbankan Syariah	Jurnal	2021		
27	Penguatan Bank Syariah Harus Menjadi Prioritas	Web resmi KNEKS	2019		
28	KNEKS Dukung Percepatan Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah di Indonesia	Web resmi KNEKS	2019		
29	Metodologi Penelitian Kualitatif	E-book	2022		
30	Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia	Jurnal	2020	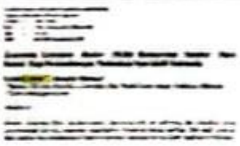	
31	Tinjauan Yuridis Perkembangan Hukum yang Mengatur Mengenai Perbankan Syariah di Indonesia	Jurnal	2022	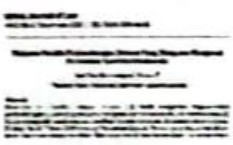	
32	qualitative data analysis a methods sourcebook	E-book	2013		
33	Analisis Kualitas Layanan dan Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia	Jurnal	2022		
34	Tantangan Implementasi Tata Kelola BUS dan UUS	Berita			

35	Open innovation in shariah compliance in Islamic banks – Does shariah supervisory board attributes matter?	Jurnal	2023		
36	Strategi Manajemen Sumber Daya Insani Pada Proses Konversi Bpr Mustaqim Aceh (Analisis Realitas Dan Idealitas Kualifikasi Sumber Daya Insani Berdasarkan Nilai-Nilai Islam)	Jurnal	2020		
37	Laporan Publikasi Tahunan BPRS Rizky Barokah	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	2024		
38	Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	2024	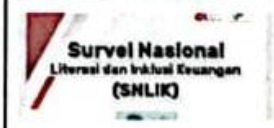	
39	Laporan Publikasi Triwulan BPRS Rizky Barokah 2023 & 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)		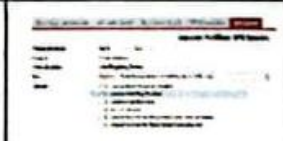	
40	Evaluasi Dampak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Terhadap Pertumbuhan Dan Pengembangan UMKM Di Indonesia	Jurnal	2024		
41	Perbankan Syariah Dan Konversi Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah Ditinjau Dari Hukum Positif	Jurnal	2021		
42	Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam Pertumbuhan Ekonomi Regional di Indonesia	Jurnal	2022		
43	Perkembangan Perbankan Syariah Diindonesia	Jurnal	2023	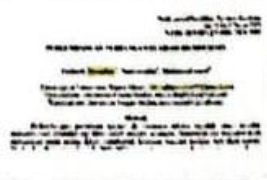	

44	Perilaku Organisasi	E-book	2017		
45	Eksistensi Bank Aceh Pasca Konversi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Aceh	Jurnal	2020		
46	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (ribu jiwa) 2022-2024.	Badan Pusat Statistika (BPS)			

Jakarta..16..Mei 2025

Mengetahui,

Kaprodi Perbankan Syariah

Mitra Sami Gultom. M.E.I
NIDN.0308108904

Dosen pembimbing

Dr. Muhammad Iman Sastra Mihajat
NIDN. 0317078301

Lampiran 8: Lembar Revisi

Uhamka	**LEMBAR REVISI SIDANG TUGAS AKHIR SKRIPSI DAN PUBLIKASI**	Tgl Efektif : 14 Oktober 2024 No. Form : FM-AKM-005 No. Revisi : 00

Nama Mahasiswa : Frahmi Laila Angraini

Nomor Induk Mahasiswa : 2107025022

Program Studi : Perbankan Syariah

Hari dan Tanggal Sidang : Selasa, 27 Mei 2025

NO	REVIEWER 1&2	SARAN	SUDAH DIPERBAIKI	PARAF
1.	REVIEWER 1	Eksplorasi analisa Data Bank	✔	
2.	REVIEWER 2	- Memperbaiki Typo - Analisis Data.	✓ ✓	

Jakarta, 16 Juni 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Mitra Sami Gultom, M.E.I

No	Lokasi	Jenis Revisi	Narasi
1.	Hal 24 setelah paragraf 1 "Konversi ini sudah direncanakan…"	Penambahan Paragraf	Kemampuan BPRS Rizky Barokah dalam melayani UMKM tidak lepas dari pendekatan yang mengedepankan kedekatan dengan masyarakat, penyederhanaan proses pelayanan, serta hubungan personal yang erat antara bank dan nasabah. Fleksibilitas dalam pembiayaan juga menjadi nilai tambah yang membedakan layanan BPRS dari lembaga keuangan lainnya. Keunggulan tersebut menempatkan BPRS Rizky Barokah sebagai salah satu peran penting dalam pembangunan ekonomi, khususnya dalam penguatan sektor UMKM. Melalui perannya, BPRS mampu memberikan solusi pendanaan yang lebih mudah diakses dan relevan dengan kebutuhan UMKM, baik di tingkat lokal maupun regional, dalam mengatasi kendala permodalan yang selama ini menjadi tantangan utama.
2.	Hal 25 setelah paragraf 2 "Kehadiran BPRS Rizky Barokah…"	Penambahan Paragraf	Selain didukung oleh kondisi pasar yang belum terlayani, Tangerang Selatan juga memiliki potensi ekonomi yang cukup besar. Kota ini menempati peringkat keempat dari delapan kota/kabupaten di Provinsi Banten berdasarkan besaran UMR pada tahun 2020, yakni sebesar Rp4.168.268. Tingkat UMR yang relatif tinggi mencerminkan daya beli masyarakat yang kuat, yang dapat mendorong pertumbuhan sektor usaha dan aktivitas perekonomian lokal. Situasi ini menjadi peluang strategis bagi BPRS Rizky Barokah untuk lebih aktif berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi regional, khususnya di wilayah Tangerang Selatan.
3.	Hal 27 sebelum paragraf 1 "Keunikan mendasar dari …"	Penambahan Paragraf	Fokus Produk BPRS Rizky barokah ditunjukan kepada nasabah individual dan bisnis usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang sesuai dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang usaha usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Fokus ini dilakukan sebagaimana dalam misinya yaitu "membantu UMKM dalam mendapatkan akses Pembiayaan syariah sehingga dapat meningkatkan pendapatan UMKM serta Meningkatkan Kreatifitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik bagi perusahaan".

No	Lokasi	Jenis Revisi	Narasi
1.	Hal 24 setelah paragraf 1 "Konversi ini sudah direncanakan…"	Penambahan Paragraf	Kemampuan BPRS Rizky Barokah dalam melayani UMKM tidak lepas dari pendekatan yang mengedepankan kedekatan dengan masyarakat, penyederhanaan proses pelayanan, serta hubungan personal yang erat antara bank dan nasabah. Fleksibilitas dalam pembiayaan juga menjadi nilai tambah yang membedakan layanan BPRS dari lembaga keuangan lainnya. Keunggulan tersebut menempatkan BPRS Rizky Barokah sebagai salah satu peran penting dalam pembangunan ekonomi, khususnya dalam penguatan sektor UMKM. Melalui perannya, BPRS mampu memberikan solusi pendanaan yang lebih mudah diakses dan relevan dengan kebutuhan UMKM, baik di tingkat lokal maupun regional, dalam mengatasi kendala permodalan yang selama ini menjadi tantangan utama.
2.	Hal 25 setelah paragraf 2 "Kehadiran BPRS Rizky Barokah…"	Penambahan Paragraf	Selain didukung oleh kondisi pasar yang belum terlayani, Tangerang Selatan juga memiliki potensi ekonomi yang cukup besar. Kota ini menempati peringkat keempat dari delapan kota/kabupaten di Provinsi Banten berdasarkan besaran UMR pada tahun 2020, yakni sebesar Rp4.168.268. Tingkat UMR yang relatif tinggi mencerminkan daya beli masyarakat yang kuat, yang dapat mendorong pertumbuhan sektor usaha dan aktivitas perekonomian lokal. Situasi ini menjadi peluang strategis bagi BPRS Rizky Barokah untuk lebih aktif berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi regional, khususnya di wilayah Tangerang Selatan.
3.	Hal 27 sebelum paragraf 1 "Keunikan mendasar dari …"	Penambahan Paragraf	Fokus Produk BPRS Rizky barokah ditunjukan kepada nasabah individual dan bisnis usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang sesuai dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang usaha usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Fokus ini dilakukan sebagaimana dalam misinya yaitu "membantu UMKM dalam mendapatkan akses Pembiayaan syariah sehingga dapat meningkatkan pendapatan UMKM serta Meningkatkan Kreatifitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik bagi perusahaan".

Lampiran 9: Dokumentasi

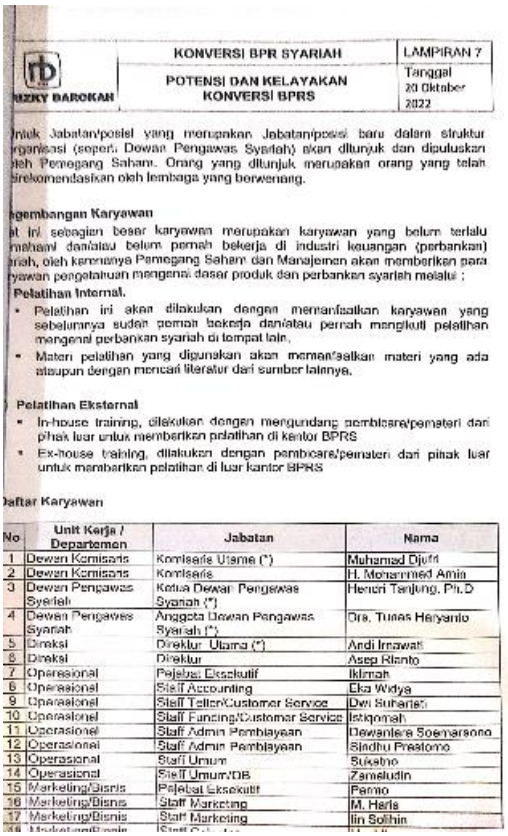

KONVERSI BPR SYARIAH | LAMPIRAN 7

RIZKY BAROKAH | POTENSI DAN KELAYAKAN KONVERSI BPRS | Tanggal 20 Oktober 2022

Untuk Jabatan/posisi yang merupakan Jabatan/posisi baru dalam struktur organisasi (seperti Dewan Pengawas Syariah) akan ditunjuk dan diputuskan oleh Pemegang Saham. Orang yang ditunjuk merupakan orang yang telah direkomendasikan oleh lembaga yang berwenang.

Pengembangan Karyawan

Di ini sebagian besar karyawan merupakan karyawan yang belum terlalu memahami dan/atau belum pernah bekerja di industri keuangan (perbankan) syariah, oleh karenanya Pemegang Saham dan Manajemen akan memberikan para karyawan pengetahuan mengenai dasar produk dan perbankan syariah melalui :

Pelatihan Internal.

- Pelatihan ini akan dilakukan dengan memanfaatkan karyawan yang sebelumnya sudah pernah bekerja dan/atau pernah mengikuti pelatihan mengenai perbankan syariah di tempat lain.
- Materi pelatihan yang digunakan akan memanfaatkan materi yang ada ataupun dengan mencari literatur dari sumber lainnya.

Pelatihan Eksternal

- In-house training, dilakukan dengan mengundang pembicara/pemateri dari pihak luar untuk memberikan pelatihan di kantor BPRS
- Ex-house training, dilakukan dengan pembicara/pemateri dari pihak luar untuk memberikan pelatihan di luar kantor BPRS

Daftar Karyawan

No	Unit Kerja / Departemen	Jabatan	Nama
1	Dewan Komisaris	Komisaris Utama (*)	Muhamad Djoni
2	Dewan Komisaris	Komisaris	H. Mohammed Amin
3	Dewan Pengawas Syariah	Ketua Dewan Pengawas Syariah (*)	Henori Tanjung, Ph.D
4	Dewan Pengawas Syariah	Anggota Dewan Pengawas Syariah (*)	Drs. Tunas Haryanto
5	Direksi	Direktur Utama (*)	Andi Irawati
6	Direksi	Direktur	Asep Rianto
7	Operasional	Pejabat Eksekutif	Iklimah
8	Operasional	Staff Accounting	Eka Widya
9	Operasional	Staff Teller/Customer Service	Dwi Suhartati
10	Operasional	Staff Funding/Customer Service	Istiqomah
11	Operasional	Staff Admin Pembiayaan	Dewantara Soemarsono
12	Operasional	Staff Admin Pembiayaan	Sindhu Prastomo
13	Operasional	Staff Umum	Sukarno
14	Operasional	Staff Umum/OB	Zamaludin
15	Marketing/Disnis	Pejabat Eksekutif	Permo
16	Marketing/Disnis	Staff Marketing	M. Haris
17	Marketing/Disnis	Staff Marketing	Ilin Solihin

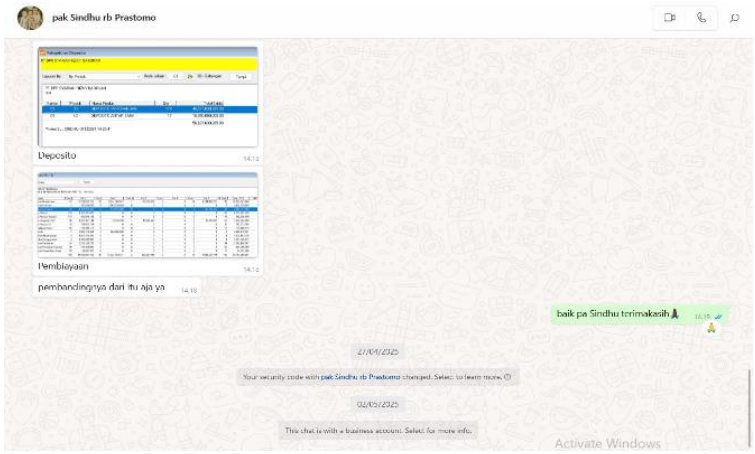

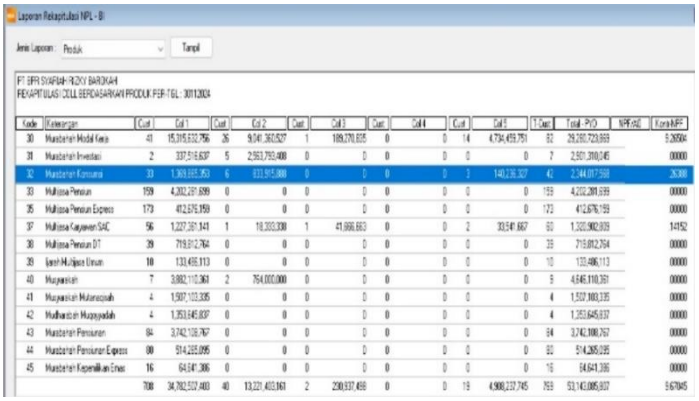

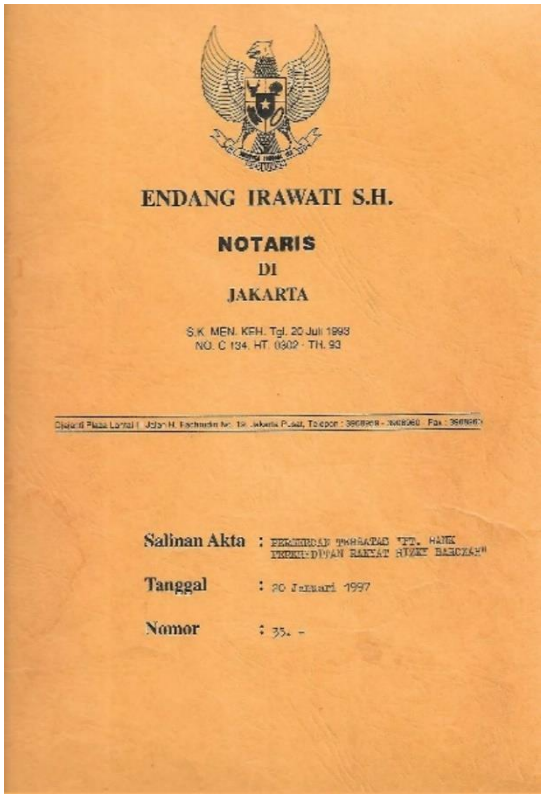

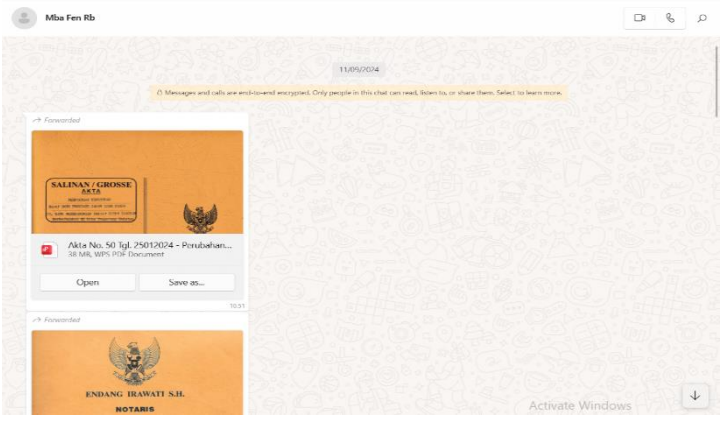

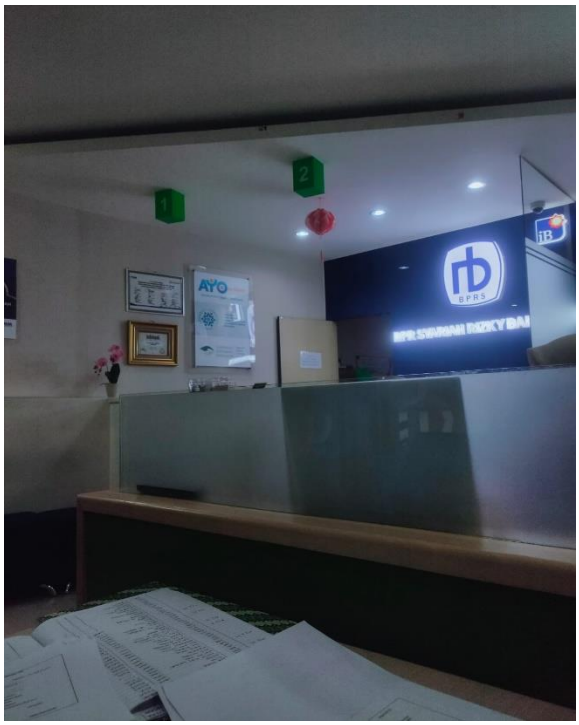

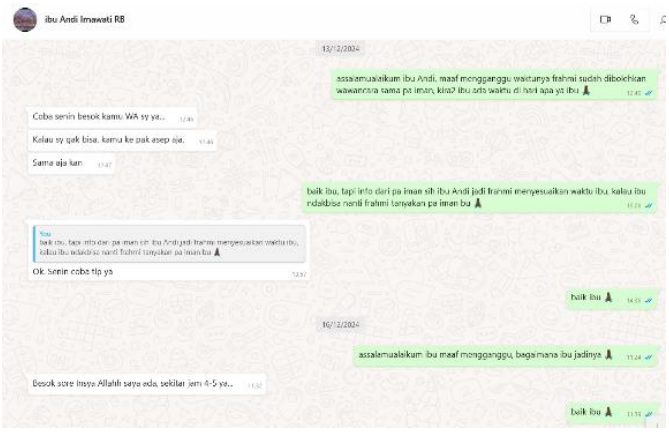
ibu Andi Imawati RB
12/12/2024
assalamualaikum ibu Andi, maaf menggangggu waktunya frahmi sudah diboikhkan wawancara sama pa iman, kira2 ibu ada waktu di hari apa ya ibu
Coba senin besok kamu WA sy ya..
Kalau sy gak bisa, kamu ke pak asep aja.
Sama aja kan
baik ibu, tapi info dari pa iman sih ibu Andi jadi frahmi menyesuaikan waktu ibu, kalau ibu ndakbisa nanti frahmi tanyakan pa iman bu
You
baik ibu, tapi info dari pa iman sih ibu Andi jadi frahmi menyesuaikan waktu ibu, kalau ibu ndakbisa nanti frahmi tanyakan pa iman bu
Ok. Senin coba tlp ya
baik ibu
16/12/2024
assalamualaikum ibu maaf menggangggu, bagaimana ibu jadinya
Besok sore Insya Allahh saya ada, sekitar jam 4-5 ya..
baik ibu

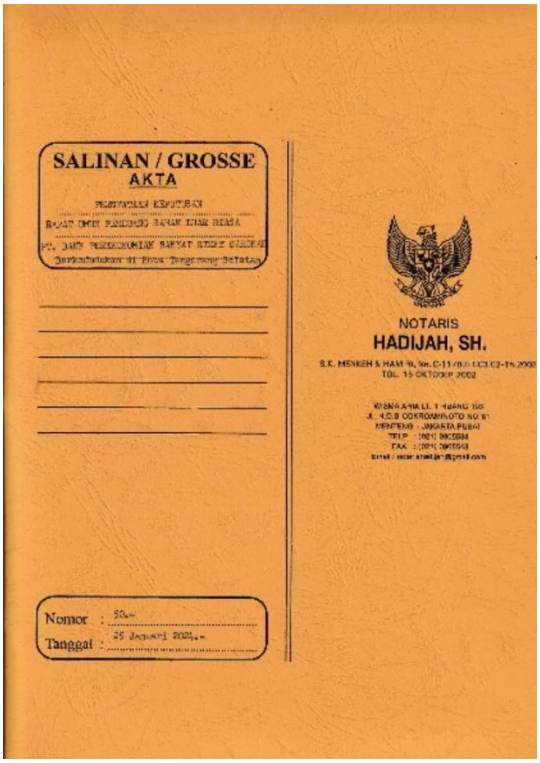
SALINAN / GROSSE
AKTA
NOTARIS
HADIJAH, SH.
Nomor :
Tanggal :

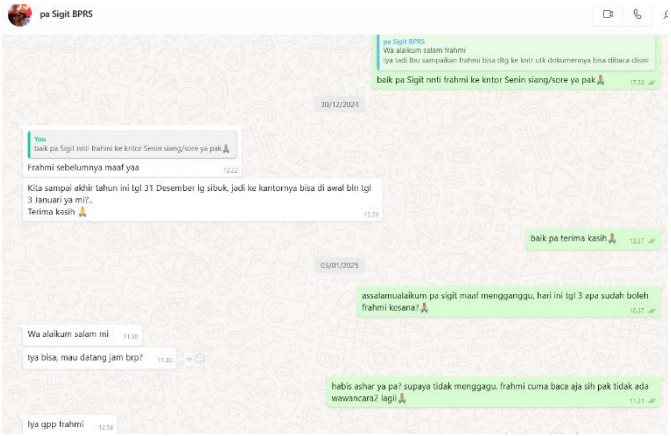
pa Sigit BPRS
pa Sigit BPRS
Wa alaikum salam frahmi
iya tadi ibu sampaikan frahmi bisa dtg ke kntr utk dokumennya bisa dibaca disini
baik pa Sigit nnti frahmi ke kntor Senin siang/sore ya pak
30/12/2024
You
baik pa Sigit nnti frahmi ke kntor Senin siang/sore ya pak
Frahmi sebelumnya maaf yaa
Kita sampai akhir tahun ini tgl 31 Desember lg sibuk, jadi ke kantornya bisa di awal bln tgl 3 Januari ya mi?..
Terima kasih
baik pa terima kasih
03/01/2025
assalamualaikum pa sigit maaf menggangggu, hari ini tgl 3 apa sudah boleh frahmi kesana?
Wa alaikum salam mi
Iya bisa, mau datang jam brp?
habis ashar ya pa? supaya tidak menggagu. frahmi cuma baca aja sih pak tidak ada wawancara2 lagii
Iya gpp frahmi